



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR 396TAHUN 2014

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI JASA PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS GOLONGAN POKOK
KEGIATAN KANTOR PUSAT DAN KONSULTASI MANAJEMEN
BIDANG PEMBINA INDUSTRI**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 26 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Keputusan Menteri tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Kegiatan Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen Bidang Pembina Industri
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014;
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 364);

- Memperhatikan :
1. Hasil Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Kegiatan Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen Bidang Pembina Industri yang diselenggarakan tanggal 19 November 2014 bertempat di Jakarta;
 2. Surat Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Nomor 1737/SJ-IND.6/XII/2014 tanggal 2 Desember 2014 perihal Hasil Pengesahan Dokumen RSKKNI;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Kegiatan Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen Bidang Pembina Industri, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU pemberlakuannya ditetapkan oleh Menteri Perindustrian.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Desember 2014

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,


M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 396 TAHUN 2014

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI JASA
PROFESIONAL, ILMIAH, DAN TEKNIS GOLONGAN
POKOK KEGIATAN KANTOR PUSAT DAN
KONSULTASI MANAJEMEN BIDANG PEMBINA
INDUSTRI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuntutan terhadap kompetensi aparatur pemerintah semakin tinggi. Hal ini juga terjadi pada aparatur pembina industri, baik yang ada di lingkungan pemerintah pusat (Kementerian Perindustrian) maupun di lingkungan pemerintah daerah (Dinas Perindustrian pada Provinsi dan Kota/Kabupaten). Kebutuhan kompetensi aparatur pemerintah juga semakin penting peranannya terkait persyaratan minimal yang harus dikuasai dalam tingkat jabatan tertentu.

Usaha peningkatan kompetensi aparatur pembina industri di pusat dan daerah selama ini dilakukan melalui program pelatihan yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian. Kompetensi yang menjadi fokus pembinaan adalah bidang pengelolaan sektor industri dan bidang kebijakan sektor industri. Ada dua bidang pengetahuan yang diberikan bagi aparatur pembina industri yaitu pengelolaan perusahaan/industri dan perumusan kebijakan bagi sektor industri.

Sistem pendidikan dan pelatihan yang saat ini diterapkan di Indonesia dan dipercaya dapat menghasilkan peserta didik yang kompeten adalah sistem pelatihan berbasis kompetensi (*competency based training/CBT*). Pelatihan berbasis kompetensi adalah pelatihan yang materi pembelajaran dan program pelatihan disusun berdasarkan standar kompetensi, yaitu Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, atau Standar Khusus, atau Standar Internasional. Agar sistem pelatihan bagi aparatur pembina industri dapat sejalan dengan konsep sistem pelatihan berbasis kompetensi, maka perlu disiapkan terlebih dahulu standar kompetensi sebagai acuan dasarnya. Dengan adanya standar kompetensi ini maka proses pendidikan dan pelatihan dapat dilanjutkan pada proses sertifikasi.

Klasifikasi bidang Pembina Industri berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 57 Tahun 2009 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Klasifikasi Bidang Pembina Industri

KLASIFIKASI	KODE	JUDUL
Kategori	M	Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis
Golongan Pokok	70	Kegiatan Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen
Golongan	702	Kegiatan Konsultasi Manajemen
Sub Golongan	7020	Kegiatan Konsultasi Manajemen
Kelompok Usaha	70209	Kegiatan Konsultasi Manajemen Lainnya
Penjabaran Kelompok Usaha	0	

B. Pengertian

1. Sistem Industri

Sistem industri adalah kumpulan elemen input (Manusia, Material, Mesin, modal) & lingkungan yang berdiri sendiri, dan apabila saling berinteraksi dalam melakukan kegiatan produksi akan menghasilkan tujuan akhir yang bernilai tambah.

2. Ekonomi Industri

Ekonomi industri merupakan cabang ilmu ekonomi yang melihat bagaimana kebijakan perusahaan menghadapi para pesaingnya serta melihat tentang kebijakan publik yang berkaitan dengan maksimalisasi kesejahteraan masyarakat (welfare) dan hubungan perusahaan dengan pemerintah dan bisnis.

3. Organisasi Industri

Organisasi Industri merupakan kajian mengenai perusahaan, pasar dan industri yang meliputi aspek-aspek teorikal dan empiris mengenai struktur pasar, perilaku perusahaan serta kinerja perusahaan dalam sebuah industri.

4. Ekonomi Makro

Ekonomi makro merupakan bagian ilmu ekonomi yang menjelaskan tentang perubahan ekonomi yang memengaruhi masyarakat, perusahaan, dan pasar serta digunakan untuk menganalisis cara terbaik untuk memengaruhi target-target kebijakan seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, tenaga kerja dan pencapaian keseimbangan neraca yang berkesinambungan.

5. Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional merupakan hubungan kegiatan ekonomi antar negara yang diwujudkan dengan suatu proses pertukaran barang atau jasa atas dasar kesepakatan bersama dan saling menguntungkan.

6. Ekonomi Internasional

Ekonomi internasional merupakan bagian ilmu ekonomi yang membahas akibat saling ketergantungan antara negara-negara di dunia, baik dari segi perdagangan internasional maupun pasar kredit internasional.

7. Kebijakan Publik

Kebijakan publik merupakan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah sebagai pembuat kebijakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu di masyarakat yang melalui berbagai tahapan penyusunan.

8. Formulasi Kebijakan

Formulasi kebijakan adalah bagian dalam proses kebijakan publik yang meliputi serangkaian tindakan pemilihan berbagai alternatif yang dilakukan secara terus menerus dan merupakan tahap yang paling krusial karena implementasi dan evaluasi kebijakan hanya dapat dilaksanakan apabila tahap formulasi kebijakan telah selesai.

C. Penggunaan SKKNI

SKKNI diterapkan di bidang pelatihan kerja dan sertifikasi kompetensi.

- 1) Di bidang pelatihan kerja, SKKNI digunakan dalam rangka pengembangan program pelatihan dan akreditasi lembaga pelatihan kerja.
- 2) Dalam rangka pengembangan program pelatihan kerja, SKKNI digunakan sebagai acuan untuk :
 - pengembangan kurikulum, silabus, dan modul;
 - evaluasi hasil pelatihan.
- 3) SKKNI digunakan untuk menyusun kemasan kualifikasi nasional, okupasi atau jabatan nasional, klaster kompetensi dan/atau unit kompetensi.

D. Komite Standar Kompetensi

1. Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No.173/M-IND/Kep/2013 tanggal 22 Maret 2013. Susunan Komite Standar tersebut adalah sebagai berikut:

No	NAMA	Jabatan dalam Tim
1.	Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim, dan Mutu Industri	Pengarah
2.	Direktur Jenderal Basis Industri Manufaktur	Pengarah
3.	Direktur Jenderal Industri Agro	Pengarah
4.	Direktur Jenderal Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi	Pengarah
5.	Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah	Pengarah
6.	Sekretaris Jenderal	Ketua
7.	Kepala Pusdiklat Industri	Sekretaris
8.	Sekretaris Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim, dan Mutu Industri	Sekretaris
9.	Sekretaris Ditjen BIM	Anggota
10.	Sekretaris Ditjen Agro	Anggota
11.	Sekretaris Ditjen IUBTT	Anggota
12.	Sekretaris Ditjen IKM	Anggota
13.	Kepala Biro Hukum dan Organisasi	Anggota
14.	Direktur Industri Material Dasar Logam	Anggota
15.	Direktur Industri Kimia Dasar	Anggota
16.	Direktur Industri Kimia Hilir	Anggota
17.	Direktur Industri Tekstil dan Aneka	Anggota
18.	Direktur Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	Anggota
19.	Direktur Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan	Anggota
20.	Direktur Industri Minuman dan Tembakau	Anggota
21.	Direktur Industri Alat Transportasi Darat	Anggota
22.	Direktur Industri Maritim Kedirgantaraan dan Alat Pertahanan	Anggota
23.	Direktur Industri Elektronika dan Telematika	Anggota
24.	Direktur Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian	Anggota

2. Tim Perumus SKKNI

Susunan tim perumus dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Ketua Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian

Perindustrian Nomor 60.1/SJ-IND/Kep/3/2014 tanggal 24 Maret 2014. Susunan tim perumus adalah sebagai berikut:

No	NAMA	Instansi	Jabatan dalam Tim
1.	Drs. Mujiyono, MM	Pusdiklat Industri, Kemenperin	Ketua
2.	Prof. Dradjad Irianto	Institut Teknologi Bandung	Anggota
3.	Dr. Anas Ma'ruf, M.Sc	Institut Teknologi Bandung	Anggota
4.	Dr. Iwan Inrawan Wiratmadja	Institut Teknologi Bandung	Anggota
5.	T.M. Zakir Machmud, Ph.D	Universitas Indonesia	Anggota
6.	Dr. Andi Fahmi Lubis, ME	Universitas Indonesia	Anggota
7.	Budhi Ismayadi, SE, MSE	Universitas Indonesia	Anggota
8.	Arifin Suadipradja, S. Teks., M.Sc	Pusdiklat Industri, Kemenperin	Anggota
9.	Muhammad Fajri, S.Kom, MSE	Pusdiklat Industri, Kemenperin	Anggota
10.	Esti Wulandari, MT	Pusdiklat Industri, Kemenperin	Anggota

3. Tim Verifikator SKKNI

Susunan tim verifikasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Ketua Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian Nomor 61.1/SJ-IND/Kep/3/2014 tanggal 24 Maret 2014. Susunan tim verifikator sebagai berikut:

No	NAMA	Instansi	Jabatan dalam Tim
1.	Indrani Dharmayanti, S.P, M.Si	Pusdiklat Industri, Kemenperin	Ketua
2.	Sri Novalia, ST, MSE	Pusdiklat Industri, Kemenperin	Anggota
3.	Arief Fadillah, S.Kom	Pusdiklat Industri, Kemenperin	Anggota
4.	Setyoko Pramono, SS, MM	Pusdiklat Industri, Kemenperin	Anggota

BAB II

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan dan Kemasan Standar Kompetensi

Peta kompetensi dibuat dengan merujuk pada Pasal 11 Permenakertrans Nomor 8 Tahun 2012. Peta kompetensidisusun dalam susunan fungsi pekerjaan, yaitu Tujuan Utama (*Main Purpose*), Fungsi Kunci (*Key Function*), Fungsi Utama (*Main Function*), dan Fungsi Dasar (*Basic Function*), di mana Tujuan Utama (*Main Purpose*) adalah tujuan dari industri kelapa sawit. Fungsi Kunci adalah bagian-bagian kunci yang melaksanakan kegiatan untuk mencapai Tujuan Utama, kemudian uraian pada Fungsi Kunci dijabarkan menjadi uraian pada Fungsi Utama, selanjutnya uraian pada Fungsi Utama dijabarkan menjadi uraian pada Fungsi Dasar. Jika sebelum sampai pada Fungsi Dasar masih ada uraian dari Fungsi Utama, maka dapat ditambahkan kolom-kolom di antara Fungsi Utama dan Fungsi Dasar. Uraian pada Fungsi Dasar ini yang merupakan judul-judul unit kompetensi yang akan disusun.

Standar kompetensi yang disusun menggunakan model RMCS, di mana model RMCS adalah model standar kompetensi yang pengembangannya menggunakan pendekatan fungsi dari proses kerja untuk menghasilkan barang dan/atau jasa.

Tabel 2.1 Peta Fungsi Kompetensi Pembina Industri

Tujuan	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
Membina pelaksanaan pengelolaan, perencanaan & pengembangan perusahaan industri, serta membuat dan mengevaluasi, dan mengimplementasi kan kebijakan terhadap sektor industri	1. Pembinaan	1.1 Merencanakan pembinaan pengelolaan, perencanaan, dan pengembangan perusahaan industri	1.1.1 Menyusun instrumen survei kondisi suatu industri *)
			1.1.2 Menyusun instrumen survei kondisi sektor industri *)
			1.1.3 Melaksanakan survei *)
			1.1.4 Menganalisis data hasil survei *)

Tujuan	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
			1.1.5 Mengevaluasi hasil analisis *)
		1.2 Melaksanakan pembinaan dan pengembangan industri	1.2.1 Menyusun program pembinaan industri *)
			1.2.2 Melakukan koordinasi dengan pihak terkait (elemennya koordinasi & komunikasi) *)
			1.2.3 Melaksanakan pembinaan dalam bidang Sistem Industri *)
			1.2.4 Melaksanakan pembinaan dalam bidang Ekonomi Industri *)
			1.2.5 Mengevaluasi program dan pelaksanaan pembinaan *)
			1.2.6 Menyusun program perbaikan pembinaan *)
			1.2.7 Menyusun pengembangan program pembinaan *)
	2. Merencanakan perusahaan industri	2.1 Penelitian pasar	2.1.1 Melakukan survei pasar
			2.1.2 Mengidentifikasi kebutuhan pelanggan
		2.2 Perancangan produk	2.2.1 Menentukan konsep produk sesuai kebutuhan pelanggan

Tujuan	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
			2.2.2 Menyusun rancangan produk
			2.2.3 Melakukan pengujian terhadap rancangan produk
			2.2.4 Mengembangkanr ancangan proses berdasarkan rancangan produk dengan memerhatikan kemampuan produksi, kualitas, dan lingkungan
		2.3 Perancangan proses	2.3.1 Menyusun proses manufaktur
			2.3.2 Menentukan proses manufaktur berdasarkan kriteria kualitas, biaya dan waktu
		2.4 Perancangan sistem kerja	2.4.1 Menggunakan prinsip ergonomika
			2.4.2 Merancang metode kerja
			2.4.3 Menentukan waktu baku
		2.5 Perancangan tata letak fasilitas	2.5.1 Menyusun keterkaitan antar aktivitas
			2.5.2 Merancang tata letak fasilitas
		2.6 Perancangan organisasi	2.6.1 Mengidentifikasi karakteristik tipe-tipe organisasi
			2.6.2 Merancang organisasi

Tujuan	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
		2.7 Perencanaan produksi	2.7.1 Mengelola permintaan
			2.7.2 Menyusun rencana produksi
			2.7.3 Menyusun rencana kapasitas produksi
			2.7.4 Menyusun rencana kebutuhan material
			2.7.5 Menyusun jadwal produksi
	3. Mengelola dan mengembangkan perusahaan industri	3.1 Pengendalian produksi	3.1.1 Mengendalikan pelaksanaan proses produksi
		3.2 Pengendalian kualitas produksi	3.2.1 Menentukan karakteristik kualitas produk
			3.2.2 Melakukan pengendalian kualitas produk
			3.2.3 Melakukan peningkatan berkelanjutan
		3.3 Manajemen sumberdaya manusia	3.3.1 Menentukan kebutuhan tenaga kerja
			3.3.2 Menyusun sistem penggajian
		3.4 Manajemen keuangan	3.4.1 Menentukan struktur biaya produksi
			3.4.2 Menyiapkan laporan keuangan
			3.4.3 Menganalisis kinerja keuangan
		3.5 Manajemen sistem informasi	3.5.1 Menginventarisasi kebutuhan data
			3.5.2 Menyusun sistem informasi

Tujuan	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
			3.5.3 Menganalisis kebutuhan kualitas
		3.6 Sistem manajemen kualitas	3.6.1 Merancang sistem manajemen kualitas
			3.6.2 Melakukan implementasi manajemen kualitas terpadu
			3.6.3 Menyusun rencana kegiatan proyek
		3.7 Manajemen proyek industri	3.7.1 Mengevaluasi pelaksanaan proyek
			3.7.2 Mengidentifikasi karakteristik pasar
		3.8 Mengelola pemasaran	3.8.1 Menyusun rencana pemasaran
			3.8.2 Menyusun strategi keberlanjutan
			3.8.3 Mengelola operasi pasokan
		3.9 Manajemen rantai pasok atau logistik	3.9.1 Menyusun kontrak pemasokan
			3.9.2 Menyusun rencana pengembangan klaster industri
			3.9.3 Melakukan identifikasi, pemilihan, pengadaan dan implementasi teknologi

Tujuan	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
			3.9.4 Melakukan kegiatan audit atau penilaian teknologi
		3.10 Manajemen strategis	3.10.1 Menyusun strategi perusahaan
			3.10.2 Melakukan evaluasi kinerja perusahaan
			3.10.3 Menganalisis informasi daya saing
		3.11 <i>Competitive intelligence</i>	3.11.1 Menyusun strategi daya saing
			3.11.2 Menyusun etika bisnis
		3.12 <i>Good corporate governance</i>	3.12.1 Mengevaluasi pelaksanaan manajemen resiko
			3.12.2 Menyusun dan memonitor kegiatan corporate social responsibility (csr)
		3.13 Iklim usaha	3.13.1 Mengenali kaidah dan regulasi terkait kegiatan bisnis *)
			3.13.2 Mengenali teknik-teknik untuk pengembangan usaha *)
			3.13.3 Mengenali dampak regulasi*)
	4. Memformulasikan kebijakan sektor industri	4.1 Memahami kerangka makro ekonomi	4.1.1 Mengidentifikasi pendapatan nasional dan daerah serta indikator ekonomi makro

Tujuan	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
		4.2 Memahami organisasi industri	4.1.2 Menganalisis keseimbangan ekonomi makro
			4.2.1 Menganalisis kinerja industri
			4.2.2 Menganalisis struktur pasar dalam industri
		4.3 Memahami perdagangan internasional	4.2.3 Menganalisis perilaku perusahaan (firm) serta dampaknya terhadap sektor industri dan masyarakat
			4.3.1 Menganalisis pola perdagangan internasional
			4.3.2 Menganalisis kaitan antara ekonomi industri dan ekonomi internasional
			4.3.3 Menganalisis kerjasama ekonomi internasional
			4.3.4 Menganalisis pergerakan faktor produksi lintas negara
			4.3.5 Mengidentifikasi kebijakan perdagangan
			4.3.6 Mengevaluasi kondisi pasar
			4.3.7 Menyusun kebijakan di sektor industri

Tujuan	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
	5. Mengimple- mentasikan kebijakan sektor industri	5.1 Menyiapkan implementasi kebijakan	5.1.1 Menetapkan model implementasi kebijakan
			5.1.2 Menyebarluaskan kebijakan
		5.2 Pengorganisasia- n institusi atau kelembagaan	5.2.1 Mengkoordinasik- an lembaga internal yang terkait formula kebijakan
			5.2.2 Mengkoordinasik- an institusi eksternal yang terkait formula kebijakan
	6. Melakukan pengawasa- n dan evaluasi kebijakan	6.1 Melaksanakan pengawasan (<i>monitoring</i>)	6.1.1 Mendesain sistem pengumpulan data dan informasi pengawasan kebijakan terkait formula kebijakan
			6.1.2 Mendesain mekanisme pengawasan kebijakan
		6.2 Melaksanakan evaluasi kebijakan	6.2.1 Mendesain standar penilaian dalam evaluasi kebijakan terkait formula kebijakan
			6.2.2 Membuat sistem evaluasi dan pemanfaatan hasil evaluasi formula kebijakan

Keterangan: Unit kompetensi yang diberi tanda *) tidak diturunkan ke dalam elemen dan kriteria unjuk kerja

Kemasan standar kompetensi dilakukan dengan merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi

Nasional Indonesia. Penyusunan kemasan standar kompetensi adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Kemasan Standar Kompetensi Bidang Pembina Industri Jenjang 4

Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
M.702090.001.01	Melakukan Survey Pasar
M.702090.002.01	Mengidentifikasi Kebutuhan Pelanggan
M.702090.028.01	Menyiapkan Laporan Keuangan
M.702090.030.01	Menginventarisasi Kebutuhan Data
M.702090.035.01	Menyusun Rencana Kegiatan Proyek
M.702090.040.01	Mengelola Operasi Pasokan
M.702090.044.01	Melakukan Kegiatan Audit atau Penilaian Teknologi
M.702090.065.01	Menyebarkan Kebijakan

Tabel 2.3 Kemasan Standar Kompetensi Bidang Pembina Industri Jenjang 5

Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
M.702090.003.01	Menentukan Konsep Produk Sesuai Kebutuhan Pelanggan
M.702090.004.01	Menyusun Rancangan Produk
M.702090.005.01	Melakukan Pengujian Terhadap Rancangan Produk
M.702090.007.01	Menyusun Proses Manufaktur
M.702090.008.01	Menentukan Proses Manufaktur Berdasarkan Kriteria Kualitas, Biaya dan Waktu
M.702090.009.01	Menggunakan Prinsip Ergonomika
M.702090.011.01	Menentukan Waktu Baku
M.702090.012.01	Menyusun Keterkaitan Antar Aktivitas
M.702090.013.01	Merancang Tata Letak Fasilitas
M.702090.014.01	Mengidentifikasi Karakteristik Tipe-Tipe Organisasi
M.702090.016.01	Mengelola Permintaan
M.702090.017.01	Menyusun Rencana Produksi
M.702090.018.01	Menyusun Rencana Kapasitas Produksi
M.702090.019.01	Menyusun Rencana Kebutuhan Material
M.702090.020.01	Menyusun Jadwal Produksi
M.702090.021.01	Mengendalikan Pelaksanaan Proses Produksi
M.702090.022.01	Menentukan Karakteristik Kualitas Produk

Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
M.702090.023.01	Melakukan Pengendalian Kualitas Produk
M.702090.024.01	Melakukan Peningkatan Berkelanjutan
M.702090.025.01	Menentukan Kebutuhan Tenaga Kerja
M.702090.026.01	Menyusun Sistem Penggajian
M.702090.027.01	Menentukan Struktur Biaya Produksi
M.702090.030.01	Menginventarisasi Kebutuhan Data
M.702090.031.01	Menyusun Sistem Informasi
M.702090.034.01	Melakukan Implementasi Manajemen Kualitas Terpadu
M.702090.037.01	Mengidentifikasi Karakteristik Pasar
M.702090.038.01	Menyusun Rencana Pemasaran
M.702090.041.01	Menyusun Kontrak Pemasokan
M.702090.043.01	Melakukan Identifikasi, Pemilihan, Pengadaan dan Implementasi Teknologi
M.702090.049.01	Menyusun Etika Bisnis
M.702090.052.01	Mengidentifikasi Pendapatan Nasional dan Daerah serta Indikator Ekonomi Makro
M.702090.061.01	Mengidentifikasi Kebijakan Perdagangan
M.702090.064.01	Menetapkan Model Implementasi Kebijakan

Tabel 2.3 Kemasan Standar Kompetensi Bidang Pembina Industri Jenjang 6

Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
M.702090.006.01	Mengembangkan Rancangan Proses Berdasarkan Rancangan Produk Dengan Memerhatikan Produksi, Kualitas, dan Lingkungan
M.702090.010.01	Merancang Metode Kerja
M.702090.015.01	Merancang Organisasi
M.702090.029.01	Menganalisis Kinerja Keuangan
M.702090.032.01	Menganalisis Kebutuhan Kualitas
M.702090.033.01	Merancang Sistem Manajemen Kualitas
M.702090.036.01	Mengevaluasi Pelaksanaan Proyek
M.702090.039.01	Menyusun Strategi Keberlanjutan
M.702090.042.01	Menganalisis Pengembangan Klaster Industri
M.702090.045.01	Menyusun Strategi Perusahaan
M.702090.046.01	Melakukan Evaluasi Kinerja Perusahaan

Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
M.702090.047.01	Menganalisis Informasi Daya Saing
M.702090.048.01	Menyusun Strategi Daya Saing
M.702090.050.01	Mengevaluasi Pelaksanaan Manajemen Resiko
M.702090.051.01	Menyusun dan Memonitor Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> (Csr)
M.702090.053.01	Menganalisis Keseimbangan Ekonomi Makro
M.702090.054.01	Menganalisis Kinerja Industri
M.702090.055.01	Menganalisis Struktur Pasar Dalam Industri
M.702090.054.01	Menganalisis Perilaku Perusahaan serta Dampaknya Terhadap Industri dan Masyarakat
M.702090.057.01	Menganalisis Pola Perdagangan Internasional
M.702090.058.01	Menganalisis Kaitan Antara Ekonomi Industri dan Ekonomi Internasional
M.702090.059.01	Menganalisis Kerjasama Ekonomi Internasional
M.702090.060.01	Menganalisis Pergerakan Faktor Produksi Lintas Negara
M.702090.062.01	Mengevaluasi Kondisi Pasar
M.702090.063.01	Menyusun Kebijakan di Sektor Industri
M.702090.066.01	Mengkoordinasikan Lembaga Internal Yang Terkait Formula Kebijakan
M.702090.067.01	Mengkoordinasikan Institusi Eksternal Yang Terkait Formula Kebijakan
M.702090.068.01	Mendesain Sistem Pengumpulan Data dan Informasi Pengawasan Kebijakan Terkait Formula Kebijakan
M.702090.069.01	Mendesain Mekanisme Pengawasan Kebijakan
M.702090.070.01	Mendesain Standar Penilaian Dalam Evaluasi Kebijakan Terkait Formula Kebijakan
M.702090.071.01	Membuat Sistem Evaluasi dan Pemanfaatan Hasil Evaluasi Formula Kebijakan

1. KERANGKA KUALIFIKASI

1) Kode Unit

Kode unit berisi 12 (dua belas) digit yang memuat Kategori, Golongan Pokok, Golongan, Sub Golongan, Kelompok Lapangan Usaha, penjabaran Kelompok Lapangan Usaha, Nomor Urut unit kompetensi, dan Versi unit kompetensi. Klasifikasi Pembina Industri dalam KBLI 2009 telah diuraikan pada Bab I, dengan demikian kode unit kompetensi yang disusun ini adalah sebagai berikut :

M	.	7	0	2	0	9	0	.	0	0	1	.	0	1
Klasifikasi menurut KBLI 2009								Nomor Urut				Versi		

2) Judul Unit

Judul unit kompetensi merupakan bentuk pernyataan terhadap tugas atau pekerjaan yang akan dilakukan. Judul unit kompetensi harus menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif atau performatif yang terukur.

3) Deskripsi Unit

Deskripsi unit berisi tentang lingkup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu secara kompeten, dalam kaitannya dengan unit kompetensi. Dalam deskripsi, dapat pula disebutkan keterkaitan unit kompetensi ini dengan unit kompetensi lain yang memiliki kaitan erat.

4) Elemen Kompetensi

Elemen kompetensi berisi uraian tentang langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan dalam melaksanakan unit kompetensi. Kegiatan dimaksud biasanya disusun dengan mengacu pada proses pelaksanaan unit kompetensi, yang dibuat dalam kata kerja aktif atau performatif.

5) Kriteria Unjuk Kerja

Kriteria unjuk kerja berisi uraian tentang kriteria unjuk kerja yang menggambarkan kinerja yang harus dicapai pada setiap elemen kompetensi. Kriteria unjuk kerja dirumuskan secara kualitatif dan/atau kuantitatif, dalam rumusan hasil pelaksanaan pekerjaan yang terukur, yang dibuat dalam kata kerja pasif.

6) Batasan Variabel

Batasan variabel berisi uraian tentang konteks pelaksanaan pekerjaan, yang berupa lingkungan kerja, peralatan dan perlengkapan kerja yang digunakan, norma dan standar, rentang pernyataan (*range of statement*) yang harus diacu, serta peraturan dan ketentuan terkait yang harus diikuti. Batasan variabel minimal dapat menjelaskan :

- konteks variabel, berisi penjelasan konteks unit kompetensi untuk dapat dilaksanakan pada kondisi lingkungan kerja yang diperlukan dalam melaksanakan tugas;
- peralatan dan perlengkapan, berisi peralatan yang diperlukan seperti alat, bahan atau fasilitas dan materi yang digunakan sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi;
- peraturan yang diperlukan, yaitu peraturan atau regulasi yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pekerjaan;
- norma dan standar, yaitu dasar atau acuan dalam melaksanakan pekerjaan untuk memenuhi persyaratan.

7) Panduan Penilaian

Panduan penilaian berisi uraian tentang berbagai kondisi atau keadaan yang dapat dipergunakan sebagai panduan dalam asesmen kompetensi.

- konteks penilaian, memberikan penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi kerja, serta di mana, apa dan bagaimana penilaian seharusnya dilakukan;
- persyaratan kompetensi, memberikan penjelasan tentang unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya;
- pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, merupakan informasi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi;

- sikap kerja yang diperlukan, merupakan informasi sikap kerja yang harus ditampilkan untuk tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi;
- aspek kritis, memberikan penjelasan tentang aspek atau kondisi yang sangat mempengaruhi atau menentukan pelaksanaan pekerjaan.

B. Daftar Unit Kompetensi

Jumlah unit kompetensi yang disusun pada SKKNI Bidang Pembina Industri ini adalah 71 unit kompetensi, meliputi:

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	M.702090.001.01	Melakukan Survei Pasar
2.	M.702090.002.01	Mengidentifikasi Kebutuhan Pelanggan
3.	M.702090.003.01	Menentukan Konsep Produk Sesuai Kebutuhan Pelanggan
4.	M.702090.004.01	Menyusun Rancangan Produk
5.	M.702090.005.01	Melakukan Pengujian Terhadap Rancangan Produk
6.	M.702090.006.01	Mengembangkan Rancangan Proses Berdasarkan Rancangan Produk Dengan Memerhatikan Kemampuan Produksi, Kualitas, dan Lingkungan
7.	M.702090.007.01	Menyusun Proses Manufaktur
8.	M.702090.008.01	Menentukan Proses Manufaktur Berdasarkan Kriteria Kualitas, Biaya dan Waktu
9.	M.702090.009.01	Menggunakan Prinsip Ergonomika
10.	M.702090.010.01	Merancang Metode Kerja
11.	M.702090.011.01	Menentukan Waktu Baku
12.	M.702090.012.01	Menyusun Keterkaitan Antar Aktivitas
13.	M.702090.013.01	Merancang Tata Letak Fasilitas
14.	M.702090.014.01	Mengidentifikasi Karakteristik Tipe-Tipe Organisasi
15.	M.702090.015.01	Merancang Organisasi
16.	M.702090.016.01	Mengelola Permintaan
17.	M.702090.017.01	Menyusun Rencana Produksi
18.	M.702090.018.01	Menyusun Rencana Kapasitas Produksi

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
19.	M.702090.019.01	Menyusun Rencana Kebutuhan Material
20.	M.702090.020.01	Menyusun Jadwal Produksi
21.	M.702090.021.01	Mengendalikan Pelaksanaan Proses Produksi
22.	M.702090.022.01	Menentukan Karakteristik Kualitas Produk
23.	M.702090.023.01	Melakukan Pengendalian Kualitas Produk
24.	M.702090.024.01	Melakukan Peningkatan Berkelanjutan
25.	M.702090.025.01	Menentukan Kebutuhan Tenaga Kerja
26.	M.702090.026.01	Menyusun Sistem Penggajian
27.	M.702090.027.01	Menentukan Struktur Biaya Produksi
28.	M.702090.028.01	Menyiapkan Laporan Keuangan
29.	M.702090.029.01	Menganalisis Kinerja Keuangan
30.	M.702090.030.01	Menginventarisasi Kebutuhan Data
31.	M.702090.031.01	Menyusun Sistem Informasi
32.	M.702090.032.01	Menganalisis Kebutuhan Kualitas
33.	M.702090.033.01	Merancang Sistem Manajemen Kualitas
34.	M.702090.034.01	Melakukan Implementasi Manajemen Kualitas Terpadu
35.	M.702090.035.01	Menyusun Rencana Kegiatan Proyek
36.	M.702090.036.01	Mengevaluasi Pelaksanaan Proyek
37.	M.702090.037.01	Mengidentifikasi Karakteristik Pasar
38.	M.702090.038.01	Menyusun Rencana Pemasaran
39.	M.702090.039.01	Menyusun Strategi Keberlanjutan
40.	M.702090.040.01	Mengelola Operasi Pasokan
41.	M.702090.041.01	Menyusun Kontrak Pemasokan
42.	M.702090.042.01	Menyusun Rencana Pengembangan Klaster Industri
43.	M.702090.043.01	Melakukan Identifikasi, Pemilihan, Pengadaan dan Implementasi Teknologi
44.	M.702090.044.01	Melakukan Kegiatan Audit Atau Penilaian Teknologi
45.	M.702090.045.01	Menyusun Strategi Perusahaan
46.	M.702090.046.01	Melakukan Evaluasi Kinerja Perusahaan
47.	M.702090.047.01	Menganalisis Informasi Daya Saing

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
48.	M.702090.048.01	Menyusun Strategi Daya Saing
49.	M.702090.049.01	Menyusun Etika Bisnis
50.	M.702090.050.01	Mengevaluasi Pelaksanaan Manajemen Resiko
51.	M.702090.051.01	Menyusun dan Memonitor Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> (Csr)
52.	M.702090.052.01	Mengidentifikasi Pendapatan Nasional dan Daerah serta Indikator Ekonomi Makro
53.	M.702090.053.01	Menganalisis Keseimbangan Ekonomi Makro
54.	M.702090.054.01	Menganalisis Kinerja Industri
55.	M.702090.055.01	Menganalisis Struktur Pasar Dalam Industri
56.	M.702090.056.01	Menganalisis Perilaku Perusahaan serta Dampaknya Terhadap Industri dan Masyarakat
57.	M.702090.057.01	Menganalisis Pola Perdagangan Internasional
58.	M.702090.058.01	Menganalisis Kaitan Antara Ekonomi Industri dan Ekonomi Internasional
59.	M.702090.059.01	Menganalisis Kerjasama Ekonomi Internasional
60.	M.702090.060.01	Menganalisis Pergerakan Faktor Produksi Lintas Negara
61.	M.702090.061.01	Mengidentifikasi Kebijakan Perdagangan
62.	M.702090.062.01	Mengevaluasi Kondisi Pasar
63.	M.702090.063.01	Menyusun Kebijakan di Sektor Industri
64.	M.702090.064.01	Menetapkan Model Implementasi Kebijakan
65.	M.702090.065.01	Menyebarkan Kebijakan
66.	M.702090.066.01	Mengkoordinasikan Lembaga Internal Yang Terkait Formula Kebijakan
67.	M.702090.067.01	Mengkoordinasikan Institusi Eksternal Yang Terkait Formula Kebijakan
68.	M.702090.068.01	Mendesain Sistem Pengumpulan Data dan Informasi Pengawasan Kebijakan Terkait Formula Kebijakan

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
69.	M.702090.069.01	Mendesain Mekanisme Pengawasan Kebijakan
70.	M.702090.070.01	Mendesain Standar Penilaian Dalam Evaluasi Kebijakan Terkait Formula Kebijakan
71.	M.702090.071.01	Membuat Sistem Evaluasi dan Pemanfaatan Hasil Evaluasi Formula Kebijakan

C. Uraian Unit Kompetensi

Uraian masing-masing unit kompetensi yang terdapat dalam SKKNI ini adalah sebagai berikut:

KODE UNIT : M.702090.001.01

JUDUL UNIT : Melakukan Survei Pasar

ESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan survei pasar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan survei pasar	1.1 Tujuan melaksanakan survei pasar diidentifikasi. 1.2 Kebutuhan data survei pasar disusun berdasarkan tujuan. 1.3 Sumber dan metode pengumpulan data ditentukan. 1.4 Instrumen untuk pengumpulan data disusun.
2. Melaksanakan survei pasar	2.1 Data dikumpulkan menggunakan metode yang telah ditentukan. 2.2 Proses pengumpulan data dimonitor kesesuaiannya dengan rencana. 2.3 Proses kesesuaian rencana dan hasil pengumpulan data dievaluasi. 2.4 Data diolah menggunakan metode pengolahan data yang sesuai.
3. Mengevaluasi hasil survei	3.1 Hasil pengolahan data disajikan. 3.2 Hasil pengolahan data dievaluasi. 3.3 Hasil survei pasar dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi survei pasar.
 - 1.2 Teknis pelaksanaan survei pasar disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
 - 1.3 **Metode pengumpulan data** meliputi :
 - 1.3.1 penentuan responden (identitas, jumlah, lokasi)
 - 1.3.2 Jenis data (primer, sekunder)

- 1.3.3 Teknik pengumpulan data (kuesioner, observasi langsung, wawancara, *expert opinion*, *incognito*, *FGD*, studi dokumen, dan *internet*)
- 1.4 Perencanaan persiapan survei meliputi menghubungi calon responden, menyusun jadwal survei, penentuan jumlah survei, pengurusan ijin dan surat pengantar, dan persiapan alat-alat survei (kamera, kuesioner, *tape recorder*).
- 1.5 Proses monitoring survei meliputi:
 - 1.5.1 Kesesuaian responden
 - 1.5.2 Pendampingan pengisian kuesioner
 - 1.5.3 Konsistensi jawaban
 - 1.5.4 Klarifikasi data yang tidak terisi
 - 1.5.5 Validasi dan akurasi data
 - 1.5.6 Kelengkapan data dan kecukupan jumlah data
- 1.6 Evaluasi hasil pengolahan data meliputi :
 - 1.6.1 Menarik kesimpulan dan interpretasi hasil
 - 1.6.2 Batas-batas berlakunya kesimpulan dan catatan kelemahan hasil (akurasi dan *confidence level*)
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.1.3 Alat *recording*
 - 2.1.4 Kamera
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.1 *Software* pengolahan data yang sesuai
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma

- 4.1.1 Etika dalam melakukan penelitian di masyarakat
- 4.1.2 Etika bisnis
- 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar pembuatan kuesioner (ketebalan, pertanyaan untuk memeriksa konsistensi jawab, bahasa/ kalimat yang lugas, dst)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Perilaku Konsumen
 - 3.1.2 Segmentasi Pasar
 - 3.1.3 Pesaing
 - 3.1.4 Lingkungan Strategis (kondisi ekonomi, peraturan yang berlaku, perubahan sosial budaya, dll)
 - 3.1.5 Tahapan survei pasar
 - 3.1.6 Metode pelaksanaan survei pasar (penentuan sampel, karakteristik responden, protokol survei)

- 3.1.7 Pengolahan data survei
 - 3.1.8 Analisis dan evaluasi hasil survei
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyusun instrumen pengumpulan data survei
 - 3.2.2 Melaksanakan survei pasarsesuai metode dan teknik yang tepat
 - 3.2.3 Melakukan kompilasi data, pengolahan, penyajian dan analisis data hasil survei
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Konsisten terhadap rencana survei
 - 4.2 Teliti dan akurat dalam mengumpulkan dan mengolah data survei
 - 4.3 Kesopanan dalam melakukan wawancara
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengumpulkan data sesuai kebutuhan dan tujuan survei
 - 5.2 Ketepatan dalam mengolah data dan menginterpretasikan hasil sesuai dengan jenis data yang terkumpul

KODE UNIT : M.702090.002.01

JUDUL UNIT : **Mengidentifikasi Kebutuhan Pelanggan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi kebutuhan pelanggan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan identifikasi kebutuhan pelanggan	<p>1.1 Daftar kebutuhan pelanggan disusun berdasarkan hasil pengolahan data survei pasar.</p> <p>1.2 Prioritas kebutuhan pelanggan ditetapkan berdasarkan survei pasar.</p>
2. Memetakan hasil identifikasi kebutuhan pelanggan	<p>2.1 Kemampuan proses produksi saat ini untuk memenuhi <i>unmet needs</i> dievaluasi.</p> <p>2.2 Tingkat kekuatan persaingan di pasar untuk memenuhi <i>unmet needs</i> dievaluasi.</p> <p>2.3 Peluang usaha diidentifikasi dan dirumuskan.</p> <p>2.4 Prioritas kebutuhan pelanggan ditetapkan ulang berdasarkan kemampuan proses produksi saat ini, tingkat kekuatan persaingan dan peluang usaha.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melaksanakan identifikasi dan mengevaluasi hasil identifikasi kebutuhan pelanggan.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
 - 1.3 Identifikasi kebutuhan pelanggan meliputi mempelajari dan mengenali kebutuhan, keinginan, harapan dan perilaku membeli dari pelanggan berkaitan dengan produk atau jasa yang bersangkutan.
 - 1.4 Data identifikasi kebutuhan pelanggan bersumber dari hasil survei pasar tentang *unmet needs* (kesenjangan antara kebutuhan pelanggan dengan konsep produk/jasa sejenis di pasaran).

- 1.5 Hasil identifikasi kebutuhan pelanggan akan digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan konsep produk/jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan (fungsi produk, atribut produk, teknologi, dan segmen pasar yang dipilih).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.1 Data hasil survei pasar tentang kebutuhan pelanggan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode

pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Perilaku konsumen dan karakteristik pasar
 - 3.1.2 Metode dan teknik identifikasi kebutuhan pelanggan
 - 3.1.3 Transformasi kebutuhan pelanggan menjadi fungsi produk
 - 3.1.4 Pengukuran dampak kinerja fungsi produk terhadap persaingan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memetakan karakteristik pelanggan, pesaing dan pasar
 - 3.2.2 Melakukan pembobotan kebutuhan pelanggan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Konsisten terhadap rencana
 - 4.2 Objektif dalam melakukan pembobotan
 - 4.3 Teliti dalam mengkaitkan kebutuhan pelanggan dengan konsep produk
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melaksanakan proses identifikasi kebutuhan pelanggan
 - 5.2 Ketepatan dalam identifikasi *unmet needs* pelanggan untuk jenis produk/jasa yang bersangkutan

KODE UNIT : M.702090.003.01

JUDUL UNIT : **Menentukan Konsep Produk Sesuai Kebutuhan Pelanggan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan konsep produk sesuai kebutuhan pelanggan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan identifikasi konsep produk	<p>1.1 Data hasil survei identifikasi kebutuhan pelanggan disiapkan.</p> <p>1.2 Konsep produk diidentifikasi sesuai hasil survei pasar.</p>
2. Memetakan hasil identifikasi konsep produk	<p>2.1 Karakteristik kesenjangan fungsi produk ditetapkan (<i>unmet needs</i>).</p> <p>2.2 Karakteristik kesenjangan atribut produk ditetapkan (<i>unmet needs</i>).</p> <p>2.3 Karakteristik kesenjangan teknologi produk/produksi ditetapkan (<i>unmet needs</i>).</p> <p>2.4 Karakteristik kesenjangan perkembangan lingkungan dengan kebutuhan pelanggan ditetapkan (<i>unmet needs</i>).</p> <p>2.5 Konsep produk ditetapkan berdasarkan kesenjangan fungsi, atribut produk, teknolgi produk/produksi dan perkembangan lingkungan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melaksanakan identifikasi dan mengevaluasi hasil konsep produk sesuai kebutuhan pelanggan.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
 - 1.3 **Konsep produk** meliputi rumusan tentang fungsi produk (kegunaan, manfaat, kesehatan, kehematan, dll), atribut produk (bentuk, ukuran, desain, isi, warna, model, dll), teknologi dan segmen pasar yang dipilih.

- 1.4 Pemilihan konsep produk dilakukan dengan memperhatikan aspek pelanggan (kebutuhan, keinginan, harapan dan perilaku), aspek pesaing, dan aspek perkembangan lingkungan.
 - 1.5 **Hasil survei pasar** yang dimaksud adalah kebutuhan pelanggan, produk/jasa sejenis di pasar dan perkembangan lingkungan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode

pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Fungsi-fungsi produk/jasa
 - 3.1.2 Spesifikasi teknis produk dan *part*
 - 3.1.3 Teknologi penggunaan produk/produksi
 - 3.1.4 Karakteristik segmen pasar
 - 3.1.5 Perkembangan lingkungan terkait produk/jasa yang bersangkutan.
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memetakan keterkaitan antar *unmet needs* dengan karakteristik produk yang ada di pasar saat ini
 - 3.2.2 Melakukan identifikasi karakteristik yang dapat dipilih menjadi konsep produk (fungsi produk, atribut produk, teknologi, dan segmen pasar yang dapat dipilih)
 - 3.2.3 Merumuskan konsep produk yang tepat
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menyusun spesifikasi teknis dari produk/*part*
 - 4.2 Komprehensif (cermat) dalam memetakan keterkaitan antar fungsi produk
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi karakteristik konsep produk sesuai kebutuhan pelanggan
 - 5.2 Kemampuan merumuskan konsep produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan

KODE UNIT : **M.702090.004.01**

JUDUL UNIT : **Menyusun Rancangan Produk**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun rancangan produk.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan perancangan produk	1.1 Spesifikasi teknis <i>part</i> diintegrasikan menggunakan metode yang tepat untuk mencapai fungsi produk. 1.2 Modifikasi spesifikasi teknis dilakukan untuk menjamin pencapaian fungsi dalam beberapa alternatif rancangan. 1.3 Spesifikasi teknis yang menjamin pencapaian fungsi produk dipastikan ada pada konsep perancangan produk yang dibuat.
2. Mengevaluasi perancangan produk	2.1 Kriteria untuk menentukan alternatif rancangan produk ditetapkan. 2.2 Alternatif rancangan produk dipastikan sesuai dengan modifikasi spesifikasi teknis. 2.3 Konsep rancangan produk terbaik ditetapkan berdasarkan kriteria.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melaksanakan dan mengevaluasi menentukan perancangan produk pada suatu industri.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
 - 1.3 Konsep rancangan produk paling tidak berbentuk narasi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Spesifikasi teknis produk

3.1.2 Metode dan teknik perancangan produk

3.1.3 *Cost Benefit*

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mendokumentasikan spesifikasi teknis dan rancangan produk

3.2.2 Memilih alternatif proses

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Kreatif dalam mengelaborasi rancangan

4.2 Cermat dalam menyusun alternatif rancangan

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam menentukan spesifikasi teknis

KODE UNIT : M.702090.005.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pengujian Terhadap Rancangan Produk

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pengujian terhadap rancangan produk.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan pengujian rancangan produk	1.1 Parameter uji ditetapkan sesuai dengan rancangan produk. 1.2 Jenis pengujian ditetapkan sesuai dengan parameter uji. 1.3 Alat dan metode uji ditentukan sesuai dengan jenis pengujian.
2. Melakukan pengujian rancangan produk	2.1 Pengujian rancangan produk dilakukan sesuai prosedur. 2.2 Hasil pengujian rancangan produk dievaluasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mempersiapkan dan melaksanakan pengujian rancangan produk.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
 - 1.3 Jenis pengujian mencakup prosedur pengujian.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan pengujian rancangan produk
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Parameter uji rancangan produk
 - 3.1.2 Alat ukur
 - 3.1.3 Metode dan teknik pengujian rancangan produk
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melaksanakan pengujian rancangan produk sesuai metode dan teknik yang dipilih

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam parameter uji
 - 4.2 Teliti dalam melaksanakan pengujian rancangan produk
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan parameter uji
 - 5.2 Ketelitian dalam melakukan pengujian rancangan produk

KODE UNIT : M.702090.006.01

JUDUL UNIT : **Mengembangkan Rancangan Proses Berdasarkan Rancangan Produk dengan Memperhatikan Kemampuan Produksi, Kualitas, dan Lingkungan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengembangkan rancangan proses berdasarkan rancangan produk dengan memperhatikan kemampuan produksi, kualitas, dan lingkungan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengevaluasi ketersediaan fasilitas	1.1 Proses produksi diidentifikasi. 1.2 Spesifikasi fasilitas produksi yang sesuai diidentifikasi.
2. Mengevaluasi kualitas	2.1 Target Kualitas (rata-rata dan variansi proses) pembuatan produk dievaluasi. 2.2 Karakteristik kualitas ditentukan untuk mencapai target kualitas.
3. Mengevaluasi dampak lingkungan dari proses pembuatan produk	3.1 Bentuk-bentuk dampak lingkungan dari proses produksi dievaluasi. 3.2 Rancangan proses yang meminimumkan dampak terhadap lingkungan ditentukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengevaluasi ketersediaan fasilitas, kualitas, serta dampak dari proses pembuatan produk terkait dengan pengembangan rancangan produk berdasarkan kemampuan produksi, kualitas, dan lingkungan.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data

2.1.2 Alat cetak (*printer*)

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma (Tidak ada.)

4.2 Standar (Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi (Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Proses produksi

- 3.1.2 Kualitas produk dan proses
 - 3.1.3 Lingkungan
 - 3.1 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi proses produksi
 - 3.2.2 Mengidentifikasi kualitas produk dan proses
 - 3.2.3 Mengidentifikasi dampak terhadap lingkungan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam melakukan identifikasi
 - 4.2 Objektif dalam melakukan identifikasi
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengevaluasi rancangan proses pada aspek fasilitas produksi, kualitas dan lingkungan

KODE UNIT : M.702090.007.01

JUDUL UNIT : Menyusun Proses Manufaktur

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun proses manufaktur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi alternatif tipe proses manufaktur	1.1 Alternatif tipe proses manufaktur untuk membuat suatu produk diidentifikasi. 1.2 Kelebihan dan kekurangan tipe proses manufaktur dievaluasi satu sama lainnya.
2. Menentukan proses manufaktur terbaik	2.1 Kriteria evaluasi proses manufaktur ditentukan. 2.2 Alternatif proses manufaktur dipilih berdasarkan kriteria evaluasi. 2.3 Urutan proses manufaktur diuraikan secara rinci dan lengkap.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memahami dan menentukan urutan proses manufaktur pada masing-masing industri.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
 - 1.3 **Tipe proses manufaktur** yang dimaksud mencakup: proses: fisika, kimia dan biologi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Konsep sistem manufaktur

3.1.2 Tipe proses manufaktur

3.1.3 Karakteristik teknis proses manufaktur

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengidentifikasi proses manufaktur yang diperlukan

3.2.2 Menyusun urutan proses manufaktur

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Tepat dalam menentukan tipe proses manufaktur

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi tipe proses manufaktur

KODE UNIT : M.702090.008.01

JUDUL UNIT : Menentukan Proses Manufaktur Berdasarkan Kriteria Kualitas, Biaya dan Waktu

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menentukan proses berdasarkan kriteria kualitas, biaya dan waktu.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alternatif rencana proses manufaktur	1.1 Alternatif urutan proses manufaktur disusun. 1.2 Alternatif rencana proses dipetakan.
2. Melakukan evaluasi rencana proses	2.1 Bobot kriteria evaluasi rencana proses disusun. 2.2 Rencana proses dipilih berdasarkan kriteria evaluasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mempersiapkan rencana proses dan melaksanakan evaluasi rencana proses berdasarkan kriteria kualitas, biaya, dan waktu.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
 - 1.3 **Kriteria** yang dimaksud adalah kualitas, biaya dan waktu.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 M.702090.007.01 : Menyusun Proses Manufaktur

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Kualitas, biaya dan waktu

3.1.2 Evaluasi kualitas, biaya dan waktu secara terintegrasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengidentifikasi kualitas, biaya dan waktu

3.2.2 Melaksanakan evaluasi rencana proses sesuai rencana proses yang telah ditentukan

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengevaluasi rencana proses
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi proses manufaktur berdasarkan kriteria kualitas, biaya dan waktu

KODE UNIT : **M.702090.009.01**

JUDUL UNIT : **Menggunakan Prinsip Ergonomika**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan agar diperoleh cara kerja yang efektif, efisien dan aman berdasarkan prinsip ergonomika.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memahami konsep ergonomika	1.1 Prinsip-prinsip ergonomi dipahami. 1.2 Gerakan-gerakan ergonomis dipahami. 1.3 Konsep beban kerja fisik dan mental dipahami.
2. Mengimplementasikan konsep ergonomika	2.1 Konsep ergonomika diimplementasi. 2.2 Implementasi konsep ergonomika dievaluasi. 2.3 Konsep perbaikan sistem kerja secara ergonomis disusun.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memahami dan mengimplementasikan konsep ergonomika.
 - 1.2 Beban kerja fisik mencakup pekerjaan yang diselesaikan menggunakan gerakan atau kemampuan fisik pekerja.
 - 1.3 Beban kerja mental mencakup pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan kemampuan berpikir.
 - 1.4 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1. Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2.2 Jam henti

2.2. Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

2.2.2 Formulir evaluasi beban kerja fisik dan mental

2.2.3 Formulir evaluasi keselamatan kerja

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Antropometri Pekerja Indonesia

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Konsep ergonomika
- 3.1.2 Konsep antropometri
- 3.1.3 Konsep beban kerja
- 3.1.4 Konsep sistem kerja
- 3.1.5 Statististik deskriptif dan inferensi
- 3.1.6 UU Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat peta-peta kerja mencakup Peta Proses Operasi, Peta Proses Manusia dan Mesin, Peta Tangan Kanan Tangan Kiri, Peta Grup Pekerja dan Mesin
 - 3.2.2 Menetapkan standar waktu kerja melalui sampel pengukuran dengan menggunakan jam henti
 - 3.2.3 Melakukan asesmen beban kerja melalui formulir beban kerja fisik dan mental
 - 3.2.4 Menentukan penyesuaian dalam menetapkan waktu standar proses kerja
 - 3.2.5 Merancang perbaikan sistem kerja menggunakan prinsip ergonomi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengukur dan memilih sampel pengamatan
 - 4.2 Cermat dalam menggunakan simbol-simbol/formula untuk membuat peta-peta kerja
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam membedakan beban kerja fisik dan mental
 - 5.2 Keakuratan dalam mengukur waktu kerja
 - 5.3 Ketepatan dalam memahami konsep ergonomika

KODE UNIT : **M.702090.010.01**

JUDUL UNIT : **Merancang Metode Kerja**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk merancang metode kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi elemen kerja	<p>1.1 Pengamatan dan dokumentasi metode kerja dilakukan.</p> <p>1.2 Rincian elemen kerja ditentukan berdasarkan hasil pengamatan.</p>
2. Menyusun metode kerja	<p>2.1 Metode kerja dievaluasi berdasarkan prinsip ergonomika.</p> <p>2.2 Urutan elemen kerja disusun.</p> <p>2.3 Dokumentasi metode kerja disusun berdasarkan elemen kerja.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk merancang metode kerja yaitu mengidentifikasi elemen kerja serta menyusun metode kerja.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1. Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2. Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.2 Formulir standar perancangan metode kerja
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar
 - 4.2.1 Antropometri Pekerja Indonesia

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 M.702090.009.01 : Menggunakan Prinsip Ergonomika
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Aktivitas manusia dalam proses produksi
 - 3.1.2 Elemen gerakan
 - 3.1.3 Teknik merancang metode kerja
 - 3.1.4 Evaluasi metode kerja
 - 3.1.5 Peta-peta kerja
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi elemen kerja
 - 3.2.2 Merancang metode kerja
 - 3.2.3 Melakukan evaluasi metode kerja
 - 3.2.4 Mendokumentasikan metode kerja

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi elemen kerja
 - 4.2 Tepat dalam merancang metode kerja
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam merancang metode kerja

KODE UNIT : M.702090.011.01

JUDUL UNIT : Menentukan Waktu Baku

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menentukan waktu baku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pengukuran	1.1 Rancangan pengambilan sampel waktu kerja disusun. 1.2 Pengukuran langsung dilakukan dengan menggunakan metode jam henti. 1.3 Pengukuran tidak langsung dilakukan dengan menggunakan metode jam henti.
2. Melakukan pengolahan dan penentuan waktu baku	2.1 Waktu standar dihitung menggunakan prinsip distribusi normal dan rata-rata (<i>mean</i>). 2.2 Kelonggaran waktu ditentukan menggunakan tabel standar kelonggaran. 2.3 Waktu baku ditetapkan berdasarkan waktu normal dan kelonggaran.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melaksanakan pengukuran (langsung dan tidak langsung) dan melaksanakan pengolahan serta penentuan waktu baku.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2.2 Jam henti (*stopwatch*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.2 Formulir pengumpulan data

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Tabel-tabel kelonggaran dan penyesuaian waktu kerja
 - 4.2.2 Tabel waktu baku untuk gerakan standar

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konsep Pemilihan Sampel
 - 3.1.2 Statistik deskriptif dan inferensi
 - 3.1.3 Konsep waktu baku
 - 3.1.4 Metode dan teknik pengukuran waktu baku

- 3.1.5 Teknik pengolahan waktu baku
- 3.1.6 Pengetahuan kelonggaran dan *rating* waktu siklus
- 3.1.7 Peta-peta kerja
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menentukan metode pengukuran waktu secara langsung atau tidak langsung
 - 3.2.2 Merancang pengukuran waktu secara langsung atau tidak langsung
 - 3.2.3 Mengukur waktu baku sesuai dengan metode pengukuran yang tepat
 - 3.2.4 Menetapkan kelonggaran dan *rating* waktu siklus
 - 3.2.5 Melakukan pengolahan data waktu baku
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengukur waktu baku
 - 4.2 Tepat dalam menetapkan kelonggaran dan *rating* waktu siklus
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengukur waktu baku
 - 5.2 Ketepatan dalam menetapkan kelonggaran dan *rating* waktu siklus

KODE UNIT : **M.702090.012.01**

JUDUL UNIT : **Menyusun Keterkaitan Antar Aktivitas**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyusun keterkaitan antar aktivitas terkait dengan perancangan fasilitas.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi aktivitas	1.1 Jenis aktivitas proses, waktu proses, dan keterkaitan antar proses ditentukan. 1.2 <i>Input, output</i> , dan peralatan untuk setiap aktivitas diidentifikasi. 1.3 Urutan aktivitas ditentukan.
2. Mengidentifikasi keterkaitan aktivitas	2.1 Frekuensi keterkaitan antar aktivitas dihitung. 2.2 Tingkat kepentingan antar aktivitas dihitung.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengidentifikasi aktivitas serta menyusun keterkaitan antar aktivitas yang terkait dengan proses produksi.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Format dan Standar Simbol Kedekatan Aktivitas

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik mengidentifikasi aktivitas dan keterkaitannya
 - 3.1.2 Teknik penyusunan keterkaitan aktivitas
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menghitung frekuensi aliran antar aktivitas
 - 3.2.2 Melakukan pembobotan kedekatan antar aktivitas
 - 3.2.3 Menyesuaikan susunan kedekatan antar aktivitas
 - 3.2.4 Mendokumentasikan keterkaitan antar aktivitas
 - 3.2.5 Mengetahui peta-peta kerja
 - 3.2.6 Memahami format dan standar simbol kedekatan aktivitas

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Objektif dalam menentukan tingkat kepentingan antar aktivitas dihitung
 - 4.2 Cermat dalam menentukan tingkat kepentingan antar aktivitas
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan tingkat kepentingan antar aktivitas dihitung

KODE UNIT : M.702090.013.01

JUDUL UNIT : Merancang Tata Letak Fasilitas

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk merancang tata letak fasilitas.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan kebutuhan ruangan	1.1 Kebutuhan fungsi ruangan diidentifikasi. 1.2 Fasilitas yang diperlukan dalam ruangan ditentukan. 1.3 Luas ruangan ditentukan berdasarkan standar tertentu.
2. Merancang tata letak	2.1 Alternatif tata letak fasilitas dirancang. 2.2 Alternatif tata letak fasilitas dievaluasi berdasarkan kebutuhan. 2.3 Tata letak fasilitas terbaik dipilih berdasarkan kriteria performansi .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menentukan kebutuhan ruangan serta merancang tata letak fasilitas.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
 - 1.3 **Kriteria performansi** yang dimaksud adalah: jarak antar fasilitas dan biaya untuk merealisasikan tata letak.
 - 1.4 **Standar** mengikuti standar tipe industri, standar produk, atau standar lain yang berlaku.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.2 Alat tulis kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 M.702090.008.01 : Menentukan Proses Manufaktur Berdasarkan Kriteria Kualitas, Biaya dan Waktu
 - 2.2 M.702090.015.01 : Merancang Organisasi
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konsep tata letak dan fasilitas
 - 3.1.2 Teknik perhitungan luas lantai
 - 3.1.3 Sistematika perancangan tata letak

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menentukan aliran produk dan aktivitas
 - 3.2.2 Menghitung kebutuhan luas lantai total (produksi, manajerial dan pendukungnya)
 - 3.2.3 Merancang tata letak berdasarkan kebutuhan ruangan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam menentukan kebutuhan luas lantai
 - 4.2 Cermat dalam menentukan kebutuhan luas lantai total serta aliran produk dan aktivitas
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam merancang tata letak sesuai dengan kriteria performansi

KODE UNIT : M.702090.014.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Karakteristik Tipe-Tipe Organisasi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengidentifikasi karakteristik tipe-tipe organisasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi tujuan organisasi	1.1 Karakteristik organisasi yang sesuai dengan tujuan diidentifikasi. 1.2 Elemen penyusun tipe organisasi diidentifikasi.
2. Menentukan tipe organisasi	2.1 Kesesuaian antara karakteristik organisasi dengan elemen penyusun tipe-tipe organisasi dianalisis. 2.2 Tipe organisasi ditentukan berdasarkan kesesuaian antara karakteristik organisasi dengan elemen penyusun.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Kompetensi ini berlaku untuk mengidentifikasi tujuan organisasi dan menentukan tipe organisasi.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Tujuan organisasi

3.1.2 Karakteristik organisasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menetapkan tujuan organisasi

3.2.2 Menentukan tipe organisasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam mengidentifikasi tujuan organisasi

4.2 Tepat dalam menentukan tipe organisasi

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menentukan tipe organisasi

KODE UNIT : **M.702090.015.01**

JUDUL UNIT : **Merancang Organisasi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk merancang organisasi sesuai tujuan perusahaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun fungsi-fungsi organisasi	1.1 Fungsi-fungsi dalam organisasi terpilih diidentifikasi. 1.2 Keterkaitan antar fungsi-fungsi dalam tipe organisasi dianalisis.
2. Menyusun spesifikasi pekerjaan	2.1 Deskripsi pekerjaan disusun. 2.2 Persyaratan pekerjaan disusun.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyusun fungsi organisasi dan menyusun spesifikasi pekerjaan agar sesuai dengan tujuan perusahaan.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
- 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
- 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi (Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Perancangan organisasi
- 3.1.2 Fungsi-fungsi organisasi
- 3.1.3 Persyaratan pekerjaan dalam organisasi

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyusun fungsi-fungsi organisasi dan deskripsi pekerjaan sesuai dengan fungsi organisasi
- 3.2.2 Menyusun persyaratan pekerjaan sesuai dengan fungsi-fungsi organisasi

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menyusun fungsi-fungsi organisasi, deskripsi pekerjaan, dan persyaratan pekerjaan
 - 4.2 Tepat dalam menyusun fungsi-fungsi organisasi, deskripsi pekerjaan, dan persyaratan pekerjaan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyusun fungsi-fungsi organisasi
 - 5.2 Ketepatan dalam menyusun deskripsi dan persyaratan pekerjaan

KODE UNIT : **M.702090.016.01**

JUDUL UNIT : **Mengelola Permintaan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengelola pesanan dan meramalkan permintaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis data penjualan di masa lalu	1.1 Data penjualan ditabulasikan. 1.2 Pola penjualan dibandingkan dengan pola teoritis. 1.3 Pola penjualan ditetapkan.
2. Mengadministrasi pesanan	2.1 Dokumen pesanan disiapkan. 2.2 Rencana pemenuhan pesanan disusun.
3. Mengestimasi penjualan di masa yang akan datang	3.1 Data peramalan penjualan dihitung. 3.2 Jumlah permintaan di masa yang akan datang diestimasi dengan teknik-teknik <i>time series</i> .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pengelolaan permintaan dan peramalan permintaan yang terdiri dari menganalisis data penjualan masa lalu, mengadministrasi pesanan serta mengestimasi penjualan di masa yang akan datang.
 - 1.2 Teknis pelaksanaan disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
 - 1.3 Teknik *time series* adalah teknik estimasi statistik.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

2.2.2 Data penjualan

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Taksonomi peramalan produksi
 - 3.1.2 Jenis pola data penjualan
 - 3.1.3 Metode analisis data penjualan masa lalu
 - 3.1.4 Metode peramalan

- 3.1.5 Prosedur peramalan
 - 3.1.6 Metode perkiraan penyelesaian pesanan
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu melaksanakan analisis data penjualan masa lalu
 - 3.2.2 Mampu melaksanakan estimasi penjualan di masa yang akan datang
 - 3.2.3 Mampu mengadministrasikan pesanan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam melaksanakan analisis dan estimasi data penjualan dan estimasi jumlah penjualan
 - 4.2 Tepat dalam melaksanakan analisis dan estimasi data penjualan, estimasi jumlah penjualan, dan estimasi kapasitas produksi
 - 4.3 Teliti dalam mengadministrasikan pesanan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melaksanakan analisis dan estimasi data penjualan, estimasi jumlah penjualan dan administrasi pesanan

KODE UNIT : M.702090.017.01

JUDUL UNIT : Menyusun Rencana Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyusun rencana produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan data rencana produksi	1.1 Data peramalan disiapkan. 1.2 Data kapasitas dihitung. 1.3 Pertimbangan operasional produksi diidentifikasi.
2. Menyusun rencana produksi	2.1 Rencana produksi dihitung. 2.2 Dokumen jadwal produksi induk disusun.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan data rencana produksi dan menyusun rencana produksi.
 - 1.2 Rencana produksi mencakup penyusunan jadwal produksi induk sebagai acuan kerja bagian produksi.
 - 1.3 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.1 Data peramalan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.3 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.2 M.702090.016.01 : Mengelola Permintaan
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.3 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konsep strategi produksi
 - 3.1.2 Metode perencanaan produksi
 - 3.1.3 Konsep jadwal produksi induk
 - 3.1.4 Metode penyusunan jadwal produksi induk
 - 3.4 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu menghitung ketersediaan kapasitas
 - 3.2.2 Mampu menghitung rencana produksi
 - 3.2.3 Mampu menyusunjadwal produksi induk

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam menghitung ketersediaan kapasitas
 - 4.2 Teliti dan tepat dalam menghitung rencana produksi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menghitung rencana produksi

KODE UNIT : M.702090.018.01

JUDUL UNIT : Menyusun Rencana Kapasitas Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyusun rencana produksi kasar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi ketersediaan fasilitas	1.1 Jumlah fasilitas di data. 1.2 Ketersediaan fasilitas diidentifikasi. 1.3 Tingkat efisiensi fasilitas diidentifikasi.
2. Menyusun rencana kapasitas produksi kasar	2.1 Kapasitas ideal tersedia dihitung dari jam dan hari kerja. 2.2 Kebutuhan kapasitas produksi kasar dari rencana produksi dihitung. 2.3 Rencana kapasitas produksi kasar disusun berdasarkan kapasitas ideal dan kebutuhan rencana produksi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyusun rencana kapasitas produksi yang mencakup mengidentifikasi ketersediaan fasilitas serta menghitung kapasitas produksi.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.2 Data hari kerja
3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Konsep kapasitas produksi

3.1.2 Fasilitas produksi

3.1.3 Kapasitas desain, aktual, dan efektif

3.1.4 Penentuan kebutuhan kapasitas

3.1.5 Metode perencanaan kapasitas

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mampu mengidentifikasi fasilitas dan ketersediaannya yang dibutuhkan dalam produksi
 - 3.2.2 Mampu menghitung kapasitas produksi
 - 3.2.3 Mampu menghitung efisiensi fasilitas
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam mengidentifikasi fasilitas dan ketersediaannya
 - 4.2 Teliti dan tepat dalam menghitung kapasitas produksi
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menghitung efisiensi fasilitas

KODE UNIT : **M.702090.019.01**

JUDUL UNIT : **Menyusun Rencana Kebutuhan Material**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyusun rencana kebutuhan material.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan data rencana kebutuhan material	1.1 Data persediaan disiapkan. 1.2 Spesifikasi pengadaan (<i>lotting</i>) diidentifikasi.
2. Menyusun rencana kebutuhan material	2.1 Kebutuhan material dihitung berdasarkan rencana produksi dan <i>bill of material</i> . 2.2 Rencana kebutuhan material disusun.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk penyusunan rencana kebutuhan material yang terdiri dari menyiapkan data rencana serta menghitung rencana kebutuhan material.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.2 Rencana Produksi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konsep kebutuhan material
 - 3.1.2 Sumber data rencana kebutuhan material
 - 3.1.3 Teknik menghitung rencana kebutuhan material
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mempersiapkan data rencana kebutuhan material
 - 3.2.2 Menyusun rencana kebutuhan material
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mempersiapkan data rencana kebutuhan material
 - 4.2 Tepat dalam menyusun rencana kebutuhan material

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menyusun rencana kebutuhan material

KODE UNIT : **M.702090.020.01**

JUDUL UNIT : **Menyusun Jadwal Produksi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyusun jadwal produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi data penjadwalan	1.1 Waktu <i>setup</i> diidentifikasi. 1.2 Waktu operasi diidentifikasi. 1.3 Urutan operasi diidentifikasi.
2. Menyusun jadwal produksi	2.1 Metode penjadwalan produksi ditentukan. 2.2 Urutan pengerjaan operasi ditentukan berdasarkan metode penjadwalan terpilih.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyusun data penjadwalan serta menghitung jadwal produksi.
 - Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengolah data
 - Alat cetak (*printer*)
 - Perlengkapan
 - Alat tulis kantor (ATK)
- Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- Norma dan standar
 - Norma
(Tidak ada.)
 - Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
- 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
- 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Konsep penjadwalan produksi
- 3.1.2 Teknik penjadwalan produksi

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mampu mengidentifikasi waktu proses, waktu setup, dan urutan proses
- 3.2.2 Mampu menyusun jadwal produksi sesuai dengan data yang telah diidentifikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dalam menyusun data penjadwalan produksi
- 4.2 Tepat dalam menyusun jadwal produksi

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menyusun jadwal produksi

KODE UNIT : M.702090.021.01

JUDUL UNIT : Mengendalikan pelaksanaan proses Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengendalikan pelaksanaan proses produksi serta menyusun tindakan penyesuaian yang diperlukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengevaluasi jadwal produksi sesuai kondisi aktual	1.1 Kondisi aktual produksi dimonitor. 1.2 Kondisi aktual produksi terhadap rencana produksi dibandingkan.
2. Melakukan tindakan koreksi	2.1 Penyebab ketidaksesuaian diidentifikasi. 2.2 Alternatif-alternatif tindakan koreksi produksi dikembangkan. 2.3 Alternatif tindakan koreksi terbaik dipilih. 2.4 Tindakan koreksi dilakukan sesuai kewenangan. 2.5 Hasil koreksi dilaporkan sesuai prosedur pelaporan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengevaluasi jadwal produksi serta melakukan tindakan koreksi sesuai dengan kondisi aktual.
 - 1.2 Proses ini adalah tindakan proses berulang sampai tindakan koreksi berhasil.
 - 1.3 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

2.2.2 Rencana produksi

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 M.702090.017.01 : Menyusun rencana produksi
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konsep pengendalian aktivitas produksi
 - 3.1.2 Konsep penyesuaian rencana produksi
 - 3.1.3 Perbandingan kondisi aktual dengan perencanaan
 - 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mampu melakukan evaluasi jadwal produksi sesuai kondisi aktual
 - 3.2.2 Mampu mengembangkan alternatif tindakan koreksi
 - 3.2.3 Mampu melaksanakan tindakan koreksi jadwal produksi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam melakukan evaluasi jadwal produksi sesuai kondisi aktual
 - 4.2 Tepat dalam melaksanakan tindakan koreksi
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengembangkan alternatif tindakan koreksi

KODE UNIT : M.702090.022.01

JUDUL UNIT : Menentukan Karakteristik Kualitas Produk

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengenali karakteristik kualitas produk.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan identifikasi karakteristik fungsi produk	1.1 Fungsi-fungsi produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan diidentifikasi. 1.2 Keterkaitan fungsi-fungsi produk dipetakan. 1.3 Proses pembentukan fungsi diidentifikasi.
2. Menentukan karakteristik kualitas produk	2.1 <i>Part</i> diidentifikasi sesuai dengan pemetaan keterkaitan fungsi produk. 2.2 Spesifikasi teknis dari <i>part</i> disusun. 2.3 Karakteristik kualitas produk ditentukan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi hasil identifikasi karakteristik produk.
 - Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis produk atau industri.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengolah data
 - Alat cetak (*printer*)
 - Perlengkapan
 - Alat tulis kantor (ATK)
- Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dimensi kualitas produk menurut pelanggan
 - 3.1.2 Kualitas produk dan proses
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi karakteristik kualitas produk
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi karakteristik kualitas produk
 - 4.2 Tepat dalam mengidentifikasi karakteristik kualitas produk

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi karakteristik kualitas produk

KODE UNIT : M.702090.023.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pengendalian Kualitas Produk

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan pengendalian kualitas produk.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi variabel yang kritis terhadap kualitas produk	1.1 Pemetaan proses pembuatan produk dilakukan dengan metoda tertentu. 1.2 Proses kritis ditentukan. 1.3 Target kualitas (rata-rata dan variansi proses) ditentukan. 1.4 Batas-batas spesifikasi ditetapkan.
2. Melakukan pengendalian kualitas produk	2.1 Karakteristik variabel <i>output</i> (dari proses kritis) diidentifikasi. 2.2 Variabel <i>output</i> diukur. 2.3 Variabel <i>output</i> terhadap batas-batas spesifikasi dibandingkan. 2.4 Tindakan koreksi untuk menjamin terkendalinya output dilakukan.
3. Melakukan pengendalian kualitas proses	3.1 Peta kendali dibuat berdasarkan rata-rata dan sebaran proses. 3.2 Rata-rata dan sebaran <i>output</i> produksi dihitung. 3.3 Rata-rata dan sebaran <i>output</i> produksi dipetakan dalam peta kendali. 3.4 Proses yang sedang berjalan dianalisis. 3.5 Tindakan Penyesuaian parameter proses dilakukan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk mengidentifikasi variabel yang kritis terhadap kualitas produk, melakukan pengendalian kualitas produk, serta melakukan pengendalian kualitas proses.
 - Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis produk atau industri.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Faktor kritis produk dan proses
 - 3.1.2 Peta kendali kualitas
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi faktor kritis proses
 - 3.2.2 Mampu melakukan pengukuran *output* produksi
 - 3.2.3 Mampu menganalisis peta kendali proses
 - 3.2.4 Melakukan tindakan koreksi terhadap produk dan/atau proses
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam melakukan pengukuran *output* produksi dan menganalisis *output* produksi
 - 4.2 Tepat dalam mengambil tindakan koreksi atau tindakan penyesuaian
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menganalisis *output* produksi
 - 5.2 Ketepatan melakukan tindakan koreksi atau penyesuaian

KODE UNIT : M.702090.024.01

JUDUL UNIT : Melakukan Peningkatan Berkelanjutan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam melakukan peningkatan berkelanjutan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan prioritas peningkatan kualitas	1.1 Target kualitas ditentukan. 1.2 Kondisi proses produksi yang sedang berjalan diukur. 1.3 Kesenjangan antara target dan kondisi proses yang sedang berjalan diidentifikasi. 1.4 Akar permasalahan dari kesenjangan dicari. 1.5 Tindakan perbaikan diidentifikasi. 1.6 Prioritas perbaikan disusun.
2. Melakukan peningkatan kualitas berkelanjutan	2.1 Tindakan perbaikan yang diprioritaskan dipilih. 2.2 Tindakan perbaikan yang telah dipilih dilakukan. 2.3 Proses produksi yang berjalan dikendalikan. 2.4 Prioritas perbaikan disusun ulang.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menentukan prioritas peningkatan kualitas serta melakukan peningkatan kualitas berkelanjutan.
 - Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengolah data
 - Alat cetak (*printer*)

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Metodologi perbaikan berkelanjutan

3.1.2 Metode analisis masalah

3.1.3 Metode/cara perbaikan

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengukur kesenjangan antara target dan kondisi proses yang sedang berjalan
 - 3.2.2 Menyusun alternatif perbaikan dan menentukan prioritas perbaikan
 - 3.2.3 Melakukan tindakan perbaikan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengukur kesenjangan dan menyusun alternatif perbaikan
 - 4.2 Tepat dalam melakukan tindakan perbaikan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengevaluasi kesenjangan antara target dan kondisi aktual proses
 - 5.2 Ketepatan dalam menyusun tindakan perbaikan

KODE UNIT : M.702090.025.01

JUDUL UNIT : Menentukan Kebutuhan Tenaga Kerja

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menentukan kebutuhan tenaga kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan tugas pokok dan fungsi	1.1 Fungsi dan deskripsi pekerjaan untuk setiap jabatan diidentifikasi. 1.2 Beban kerja setiap jabatan dihitung berdasarkan waktu kerja yang dibutuhkan.
2. Menentukan kebutuhan tenaga kerja	2.1 Kualifikasi tenaga kerja untuk setiap jabatan ditentukan berdasarkan indentifikasi kebutuhan. 2.2 Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan ditentukan berdasarkan beban kerja setiap jabatan dan kualifikasi tenaga kerja.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengidentifikasi kebutuhan tugas pokok dan fungsi serta menentukan kebutuhan tenaga kerja.
- 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat pengolah data
- 2.1.2 Alat cetak (*printer*)

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Fungsi-fungsi organisasi

3.1.2 Kualifikasi tenaga kerja

3.1.3 Metode Penghitungan beban kerja

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menentukan kualifikasi kebutuhan tenaga kerja

3.2.2 Mengukur beban kerja

3.2.3 Mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja

- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi fungsi dan kualifikasi
 - 4.2 Ketepatan dalam mengukur beban kerja
- 3. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengukur beban kerja dan mengidentifikasi kualifikasi tenaga kerja

KODE UNIT : M.702090.026.01

JUDUL UNIT : Menyusun Sistem Penggajian

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyusun sistem penggajian.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengukur nilai setiap jabatan	1.1 Parameter penilaian performansi disusun untuk setiap jabatan. 1.2 Standar pencapaian performansi ditentukan.
2. Menetapkan penggajian	2.1 Alokasi biaya tenaga kerja dan ketentuan atau peraturan mengenai penggajian diidentifikasi. 2.2 Bonus dan insentif diidentifikasi. 2.3 Alokasi biaya tenaga kerja dan standar pencapaian performansi dianalisis. 2.4 Sistem penggajian ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk mempersiapkan penyusunan penggajian, bonus dan insentif serta menetapkan penggajian.
 - Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
- Peralatandan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengolah data
 - Alat cetak (*printer*)
 - Perlengkapan
 - Alat tulis kantor (ATK)
- Peraturan yang diperlukan
 - Peraturan mengenai Upah Minimum Regional, Upah Minimum Propinsi, Upah Minimum Kota dan Pajak Penghasilan/PPh

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Metode pengukuran performansi tenaga kerja

3.1.2 Model-model penggajian

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menganalisis alokasi biaya tenaga kerja

3.2.2 Menentukan standar penggajian berdasarkan performansi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam menyiapkan penyusunan sistem penggajian

4.2 Tepat dalam menetapkan sistem penggajian

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam melakukan pengukuran performansi

5.2 Ketepatan dalam menetapkan sistem penggajian

KODE UNIT : M.702090.027.01

JUDUL UNIT : Menentukan Struktur Biaya Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengidentifikasi struktur biaya produksi langsung dan tidak langsung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi elemen biaya produksi langsung dan tidak langsung	<p>1.1 Biaya material langsung diidentifikasi berdasarkan catatan transaksi yang dilakukan.</p> <p>1.2 Biaya tenaga kerja langsung diidentifikasi berdasarkan catatan transaksi yang dilakukan.</p> <p>1.3 Biaya produksi tidak langsung diidentifikasi berdasarkan catatan transaksi yang dilakukan.</p>
2. Menentukan biaya produksi	<p>2.1 Biaya material langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya tidak langsung dihitung.</p> <p>2.2 Biaya produksi ditentukan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menentukan elemen biaya langsung poduksi serta menentukan elemen biaya tak langsung produksi.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
 - 1.3 Biaya produksi tidak langsung meliputi biaya-biaya yang tidak termasuk biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung (biaya penyusutan, pemeliharaan, biaya listrik, telpon, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya bahan tidak langsung).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data

- 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.2 Alat tulis kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Elemen biaya produksi (biaya bahan, tenaga kerja, *overhead*)
 - 3.1.2 Metode dan model penentuan biaya tak langsung

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi elemen biaya material dan tenaga kerja
 - 3.2.2 Mengidentifikasi elemen biaya tidak langsung
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi elemen biaya langsung dan tidak langsung
 - 4.2 Tepat dalam mengidentifikasi elemen biaya langsung dan tidak langsung
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam dalam mengidentifikasi elemen biaya langsung dan tidak langsung

KODE UNIT : M.702090.028.01

JUDUL UNIT : Menyiapkan Laporan Keuangan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyiapkan laporan keuangan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan buku harian (jurnal)	1.1 Transaksi dikelompokkan sesuai pos laba rugi yang akan digunakan. 1.2 Buku harian (jurnal) disusun sesuai pengelompokkan yang telah dilakukan.
2. Menyiapkan buku besar (<i>ledger</i>)	2.1 Transaksi dalam jurnal dikelompokkan berdasarkan pos pengeluaran buku besar (<i>ledger</i>). 2.2 Buku besar (<i>ledger</i>) disusun sesuai dengan pengelompokan yang telah dilakukan.
3. Menyiapkan laporan laba rugi	3.1 Saldo tiap pos dalam buku besar (<i>ledger</i>) yang berkaitan dengan laporan laba rugi dihitung. 3.2 Nilai pos-pos laba rugi dihitung berdasarkan saldo tiap pos dalam buku besar (<i>ledger</i>)
4. Menyiapkan neraca keuangan	4.1 Saldo tiap pos dalam buku besar (<i>ledger</i>) yang berkaitan dengan neraca keuangan dihitung. 4.2 Nilai pos-pos neraca keuangan dihitung berdasarkan saldo tiap pos dalam buku besar (<i>ledger</i>).

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan laporan keuangan serta menganalisis kinerja keuangan.
 - Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
 - Parameter keuangan yang dimaksud dalam standar ini adalah likuiditas, profitabilitas, rasio hutang dan aktivitas.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan

- 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Laporan keuangan
 - 3.1.2 Kinerja keuangan
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mencatat kegiatan operasional keuangan
 - 3.2.2 Menyusun laporan keuangan
 - 3.2.3 Menganalisis kinerja keuangan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mencatat kegiatan operasional keuangan
 - 4.2 Disiplin dalam mencatat kegiatan operasional keuangan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mencatat kegiatan operasional keuangan
 - 5.2 Ketepatan dalam menganalisis kinerja keuangan

KODE UNIT : M.702090.029.01

JUDUL UNIT : Menganalisis Kinerja Keuangan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menganalisis kinerja keuangan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan perhitungan rasio likuiditas	1.1 Rasio lancar (<i>current ratio</i>) dihitung berdasar laporan neraca. 1.2 Rasio kas (<i>cash ratio</i>) dihitung berdasar laporan neraca. 1.3 Kinerja likuiditas dianalisis berdasar hasil perhitungan rasio lancar dan rasio kas.
2. Menyiapkan perhitungan rasio profitabilitas	2.1 Rasio keuntungan terhadap penjualan dihitung berdasar laporan laba rugi dan laporan neraca. 2.2 Rasio keuntungan terhadap asset dihitung berdasar laporan laba rugi dan laporan neraca. 2.3 Rasio keuntungan terhadap modal sendiri dihitung berdasar laporan laba rugi dan laporan neraca. 2.4 Kinerja profitabilitas dianalisis berdasar hasil perhitungan rasio-rasio keuntungan di atas.
3. Menyiapkan perhitungan rasio hutang	3.1 Rasio hutang terhadap asset dihitung berdasar laporan neraca. 3.2 Rasio hutang terhadap modal sendiri dihitung berdasar laporan neraca. 3.3 Kinerja keuangan dari aspek hutang dianalisis berdasar hasil perhitungan rasio-rasio di atas.
4. Menyiapkan perhitungan rasio aktivitas	4.1 Rasio penjualan terhadap asset dihitung berdasar laporan laba rugi dan laporan neraca. 4.2 Rasio penjualan terhadap persediaan dihitung berdasar laporan laba rugi dan laporan neraca. 4.3 Rata-rata lama cairnya piutang dihitung berdasar laporan laba rugi dan laporan neraca. 4.4 Kinerja aktivitas dianalisis berdasar hasil perhitungan rasio-rasio diatas.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan laporan keuangan serta menganalisis kinerja keuangan.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
 - 1.3 Parameter keuangan yang dimaksud dalam standar ini adalah likuiditas, profitabilitas, rasio hutang dan aktivitas.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

- 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Laporan keuangan
 - 3.1.2 Kinerja keuangan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mencatat kegiatan operasional keuangan
 - 3.2.2 Menyusun laporan keuangan
 - 3.2.3 Menganalisis kinerja keuangan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mencatat kegiatan operasional keuangan
 - 4.2 Disiplin dalam mencatat kegiatan operasional keuangan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mencatat kegiatan operasional keuangan
 - 5.2 Ketepatan dalam menganalisis kinerja keuangan

KODE UNIT : M.702090.030.01

JUDUL UNIT : Menginventarisasi Kebutuhan Data

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menginventarisasi kebutuhan data.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memetakan proses bisnis	<p>1.1 Proses bisnis diidentifikasi berdasarkan aktivitas, sumber daya, struktur organisasi dan kebijakan perusahaan.</p> <p>1.2 Proses bisnis dipetakan untuk menunjukkan interaksi antar proses yang terjadi di dalam organisasi.</p>
2. Menyusun kebutuhan data	<p>2.1 Data yang diperlukan dari setiap proses bisnis diidentifikasi.</p> <p>2.2 Kebutuhan data disusun berdasarkan peta proses bisnis.</p>

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk memetakan proses bisnis serta menyusun kebutuhan informasi dalam menginventarisasi kebutuhan data.
 - Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengolah data
 - Alat cetak (*printer*)
 - Perlengkapan
 - Alat tulis kantor (ATK)
- Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pemetaan proses bisnis

3.1.2 Teknik pengolahan data

3.2 Keterampilan

3.2.1 Memetakan proses bisnis

3.2.2 Menyusun kebutuhan data

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam memetakan proses bisnis

4.2 Tepat dalam menyusun kebutuhan data

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam memetakan proses bisnis

5.2 Ketepatan dalam menyusun kebutuhan data

KODE UNIT : **M.702090.031.01**

JUDUL UNIT : **Menyusun Sistem Informasi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menganalisis sistem informasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan pengambilan keputusan	1.1 Proses bisnis diuraikan. 1.2 Pengambilan keputusan yang diperlukan dalam menjalankan proses bisnis diidentifikasi.
2. Mengolah data menjadi informasi	2.1 Jenis-jenis keputusan manajerial diidentifikasi. 2.2 Struktur data diklasifikasikan menggunakan basis data tertentu. 2.3 Data diolah menjadi informasi yang diperlukan berdasarkan jenis-jenis keputusan manajerial.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengidentifikasi kebutuhan pengambilan keputusan serta menyusun sistem informasi.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 M.702090.029.01 : Menginventarisasi Kebutuhan Data

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengolahan data dan informasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menyusun struktur data

3.2.2 Mengolah data dan informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam mengidentifikasi kebutuhan pengambilan keputusan

4.2 Tepat dalam menyusun sistem informasi

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan mengolah data menjadi informasi sesuai dengan kebutuhan pengambilan keputusan

KODE UNIT : M.702090.032.01

JUDUL UNIT : Menganalisis Kebutuhan Kualitas

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengenali kebutuhan kualitas.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi tren kebutuhan konsumen	1.1 Tren perubahan kebutuhan konsumen dianalisis. 1.2 Kebutuhan konsumen diprediksi.
2. Menerjemahkan kebutuhan konsumen dalam fungsi kualitas	2.1 Kebutuhan konsumen diterjemahkan ke dalam fungsi kualitas produk. 2.2 Kebutuhan konsumen diterjemahkan ke dalam fitur produk.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengidentifikasi kebutuhan konsumen serta menerjemahkan kebutuhan konsumen dalam fungsi kualitas.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian

- 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
- 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
- 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Peramalan kebutuhan konsumen
- 3.1.2 Fungsi dan fitur produk

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mengidentifikasi trend kebutuhan konsumen
- 3.2.2 Menerjemahkan kebutuhan konsumen menjadi fungsi dan fitur produk

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi tren kebutuhan konsumen
- 4.2 Tepat dalam menerjemahkan kebutuhan konsumen dalam fungsi kualitas

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menerjemahkan kebutuhan konsumen dalam fungsi kualitas

KODE UNIT : **M.702090.033.01**
JUDUL UNIT : **Merancang Sistem Manajemen Kualitas**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyusun sistem manajemen kualitas.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi tujuan organisasi	1.1 Tujuan organisasi diuraikan menjadi aktivitas pokok. 1.2 Rangkaian aktivitas pokok dipastikan agar tidak saling bertentangan dalam mencapai tujuan kualitas organisasi.
2. Menyusun proses operasi standar (SOP)	2.1 Rangkaian proses rinci untuk setiap aktivitas pokok disusun. 2.2 Prosedur operasi standar (SOP) untuk setiap proses bisnis disusun.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengidentifikasi tujuan organisasi serta mengidentifikasi proses bisnis.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Manajemen kualitas

3.1.2 Prosedur operasi standar

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menyusun aktivitas proses dalam mencapai tujuan kualitas

3.2.2 Menyusun prosedur operasi dari setiap proses

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Tepat/teliti dalam menguraikan tujuan organisasi ke dalam rangkaian aktivitas

4.2 Cermat dalam menyusun prosedur operasi setiap proses bisnis

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam menyusun aktivitas pokok dalam mencapai tujuan kualitas

5.2 Ketepatan dalam menyusun prosedur operasi standar (SOP)

KODE UNIT : **M.702090.034.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Implementasi Manajemen Kualitas Terpadu**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan implementasi manajemen kualitas terpadu.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengevaluasi proses bisnis yang berjalan	1.1 Evaluasi proses bisnis yang berjalan dilakukan. 1.2 Analisis proses bisnis dilakukan. 1.3 Tindakan perbaikan proses bisnis dilakukan.
2. Melaksanakan sistem manajemen kualitas terpadu	2.1 Faktor-faktor penghambat proses bisnis diidentifikasi. 2.2 Tindakan koreksi/ perbaikan direncanakan. 2.3 Tindakan koreksi/ perbaikan dilakukan berdasarkan rencana.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengamati proses bisnis yang berjalan serta mengidentifikasi faktor penghambat proses bisnis.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Analisis dan evaluasi proses bisnis

3.1.2 Perbaikan berkelanjutan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menganalisis dan mengevaluasi proses bisnis

3.2.2 Menyusun tindakan koreksi dan perbaikan proses bisnis

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam mengamati proses bisnis

4.2 Disiplin dalam melakukan tindakan perbaikan

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam mengevaluasi proses bisnis yang berjalan

KODE UNIT : **M.702090.035.01**

JUDUL UNIT : **Menyusun Rencana Kegiatan Proyek**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyusun rencana kegiatan proyek.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun jaringan keterkaitan kegiatan proyek	1.1 Elemen kegiatan proyek diidentifikasi. 1.2 Jaringan keterkaitan kegiatan proyek disusun.
2. Menyusun jadwal kegiatan proyek	2.1 Urutan kegiatan proyek disusun berdasarkan jaringan keterkaitan. 2.2 Waktu penyelesaian proyek ditentukan berdasarkan urutan kegiatan proyek.
3. Mengestimasi biaya kegiatan proyek	3.1 Biaya setiap elemen kegiatan proyek diidentifikasi. 3.2 Biaya total penyelesaian proyek diestimasi

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyusun jaringan keterkaitan kegiatan proyek serta menyusun jadwal kegiatan proyek.
 - Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengolah data
 - Alat cetak (*printer*)
 - Perlengkapan
 - Alat tulis kantor (ATK)
- Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen proyek
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyusun jaringan keterkaitan antar elemen kegiatan proyek
 - 3.2.2 Menyusun jadwal kegiatan proyek
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menyusun keterkaitan antar elemen kegiatan proyek
 - 4.2 Akurat dalam menempatkan urutan kegiatan proyek

- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyusun jadwal kegiatan proyek
 - 5.2 Ketelitian estimasi biaya penyelesaian proyek

- KODE UNIT : M.702090.036.01**
- JUDUL UNIT : Mengevaluasi Pelaksanaan Proyek**
- DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengevaluasi pelaksanaan proyek agar sesuai dengan target waktu, biaya dan kualitas.**

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan evaluasi proyek	1.1 Monitoring waktu, keuangan, dan kualitas proyek dilakukan. 1.2 Waktu, keuangan dan kualitas aktual proyek dibandingkan terhadap rencana.
2. Melakukan tindakan koreksi proyek	2.1 Alternatif tindakan koreksi proyek disusun. 2.2 Tindakan koreksi proyek dipilih.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan evaluasi proyek serta melakukan tindakan koreksi proyek.
 - Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengolah data
 - Alat cetak (*printer*)
 - Perlengkapan
 - Alat tulis kantor (ATK)
- Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- Norma dan standar
 - Norma
(Tidak ada.)

- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian

- 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
- 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
- 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi (Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Prinsip-prinsip Manajemen Proyek
- 3.1.2 Monitoring proyek
- 3.1.3 Percepatan Proyek (*Crash Program Project*)
- 3.1.4 Prinsip-prinsip dasar keuangan

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Membuat kurva S berdasarkan kemajuan pelaksanaan proyek
- 3.2.2 Mengevaluasi kemajuan pelaksanaan proyek
- 3.2.3 Menentukan tindakan perbaikan terhadap permasalahan proyek
- 3.2.4 Mengukur kinerja proyek dari aspek kualitas, biaya dan waktu

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Obyektif dalam menentukan pembobotan distribusi sumber daya proyek
 - 4.2 Teliti dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan proyek
 - 4.3 Tepat dalam menentukan tindakan perbaikan proyek
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengukur aspek kualitas, biaya dan waktu proyek

KODE UNIT : M.702090.037.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Karakteristik Pasar

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk identifikasi karakteristik pasar sebagai bahan penyusunan program pemasaran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memahami pasar	1.1 Data hasil survei pasar disiapkan. 1.2 Karakteristik pasar diidentifikasi.
2. Mengidentifikasi segmen pasar	2.1 Variabel segmentasi yang sesuai diidentifikasi. 2.2 Variabel segmentasi untuk produk yang bersangkutan dievaluasi.
3. Mengenali target pasar	3.1 Segmen pasar saat ini dievaluasi. 3.2 Alternatif target pasar diidentifikasi sesuai dengan peluang yang masih terbuka.
4. Mengidentifikasi cara <i>positioning</i>	4.1 Cara <i>positioning</i> produk perusahaan dan pesaing saat ini dievaluasi. 4.2 Cara <i>positioning</i> produk yang bersangkutan ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memahami pasar serta menyusun karakteristik produk, harga, lokasi, dan promosi.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
 - 1.3 Pemahaman karakteristik pasar dari produk/jasa yang bersangkutan meliputi pemahaman tentang perusahaan, pelanggan, pesaing, industri, dan perubahan lingkungan.
 - 1.4 Variabel segmentasi pasar meliputi variabel geografi, demografi, psikografi, perilaku, manfaat, dan kombinasinya.

- 1.5 Identifikasi cara segmentasi pasar dilakukan dengan mempertimbangkan cara segmentasi yang belum banyak dilakukan oleh pesaing.
- 1.6 Pemahaman dan pengenalan target pasar dilakukan dengan mempertimbangkan celah pasar yang masih terbuka.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.2 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.3 Data hasil survei pasar
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode

pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Variabel segmentasi

3.1.2 Variabel variabel penetapan target pasar – *positioning* dan strategi

3.1.3 Elemen program pemasaran (produk, harga, lokasi, promosi, tenaga penjualan, proses pemasaran, jaringan pemasaran, penampakan fisik (*tangibility*), kemampuan/kekuatan untuk mempengaruhi pasar.

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengolah dan menganalisis data pasar

3.2.2 Mengidentifikasi cara segmentasi

3.2.3 Mengidentifikasi cara pemilihan target pasar

3.2.4 Mengidentifikasi cara pemilihan tema *positioning*

3.2.5 Melakukan evaluasi strategi pemasaran

3.2.6 Melakukan evaluasi program pemasaran

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam memahami pasar

4.2 Tepat dalam menyusun karakteristik produk, harga, lokasi dan promosi

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengolah dan menganalisis data pasar

5.2 Ketepatan dalam mengidentifikasi segmen, target pasar dan *positioning*

5.3 Ketepatan dalam melakukan evaluasi strategi dan program pemasaran

KODE UNIT : M.702090.038.01

JUDUL UNIT : Menyusun Rencana Pemasaran

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam menyusun rencana pemasaran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menetapkan segmen pasar	1.1 Alternatif segmen dipetakan. 1.2 Segmen dipilih berdasarkan variabel segmentasi pasar.
2. Menetapkan target pasar	2.1 Ukuran pasar dihitung berdasarkan hasil survei pasar. 2.2 Celah pasar dihitung berdasarkan ukuran pasar dan pangsa pasar saingan.
3. Menetapkan <i>positioning</i> pasar	3.1 <i>Positioning</i> pasar pesaing diidentifikasi. 3.2 <i>Positioning</i> perusahaan ditetapkan.
4. Menetapkan strategi pemasaran	4.1 Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman diidentifikasi. 4.2 Alternatif strategi pemasaran diidentifikasi sesuai dengan kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang yang ada. 4.3 Strategi pemasaran (pesaing dan perusahaan) dipilih berdasarkan evaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.
5. Menyusun program pemasaran	5.1 Elemen program pemasaran diidentifikasi. 5.2 Program pemasaran disusun.

BATASAN VARIABEL

1. Batasan Variabel
 - 1.1 Variabel segmentasi pasar meliputi variabel geografi, demografi, psikografi, perilaku, manfaat, dan kombinasinya.
 - 1.2 Identifikasi cara segmentasi pasardilakukan dengan mempertimbangkan cara segmentasi yang belum banyak dilakukan oleh pesaing.

- 1.3 Identifikasi cara *positioning* dilakukan dengan mempertimbangkan aspek originalitas, diferensiasi, superioritas terhadap produk pesaing.
- 1.4 Elemen program pemasaran meliputi produk, harga, lokasi, promosi, tenaga penjualan, proses pemasaran, jaringan pemasaran, penampakan fisik (*tangibility*), *power* (kemampuan/kekuatan untuk mempengaruhi pasar).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Pengolah data (komputer)
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

- 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, atau metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Segmentasi – Target dan Positioning
 - 3.1.2 Strategi Pemasaran
 - 3.1.3 Program Pemasaran
 - 3.1.4 Rencana Pemasaran
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi segmen – segmen pasar
 - 3.2.2 Menghitung ukuran pasar total
 - 3.2.3 Menetapkan target pasar
 - 3.2.4 Menetapkan tema positioning
 - 3.2.5 Menganalisis dan menetapkan strategi pemasaran
 - 3.2.6 Menetapkan program pemasaran
 - 3.2.7 Menyusun rencana pemasaran
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi segmen- segmen pasar, menghitung besarnya ukuran pasar, mengidentifikasi tema positioning , menetapkan strategi dan program pemasaran
 - 4.2 Tepat dalam memilih segmen pasar, target pasar dan tema positioning
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memilih segmen pasar , target pasar dan tema
 - 5.2 Positioning

5.3 Ringkas ,jelas dan lengkap ("*concise*") dalam menuliskan rencana pemasaran menjadi dokumen resmi perusahaan

KODE UNIT : M.702090.039.01

JUDUL UNIT : Menyusun Strategi Keberlanjutan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyusun menyusun strategi tumbuh, menjaga kelestarian lingkungan, dan mensejahterakan masyarakat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun strategi tumbuh	<p>1.1 Data situasi lingkungan usaha serta visi dan misi strategis perusahaan dalam jangka menengah dan jangka panjang dikumpulkan.</p> <p>1.2 Pemetaan kondisi internal dan eksternal perusahaan dilakukan.</p> <p>1.3 Kondisi yang dibutuhkan untuk dapat tumbuh dalam jangka menengah dan jangka panjang dianalisis.</p> <p>1.4 Kesenjangan antara kondisi perusahaan saat ini dan kondisi yang diperlukan untuk tumbuh dianalisis.</p> <p>1.5 Strategi untuk dapat tumbuh dalam jangka panjang disusun.</p>
2. Menyusun strategi untuk menjaga kelestarian lingkungan	<p>2.1 Data proses produksi perusahaan diidentifikasi.</p> <p>2.2 Potensi dampak lingkungan dari proses produksi dianalisis.</p> <p>2.3 Strategi untuk menjaga kelestarian lingkungan ditetapkan.</p> <p>2.4 Tindakan pencegahan dampak lingkungan dipilih.</p>
3. Menyusun strategi untuk mensejahterakan masyarakat	<p>3.1 Data kondisi masyarakat sekitar lingkungan perusahaan dikumpulkan.</p> <p>3.2 Kebutuhan masyarakat sekitar dianalisis.</p> <p>3.3 Prioritas kebutuhan masyarakat ditetapkan.</p> <p>3.4 Strategi pemenuhan kebutuhan masyarakat disusun.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyusun strategi tumbuh, menjaga kelestarian lingkungan, dan mensejahterakan masyarakat.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.4 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode

pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Strategi tumbuh
 - 3.1.2 Strategi menjaga kelestarian lingkungan
 - 3.1.3 Strategi mensejahterakan masyarakat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengevaluasi kinerja dan menentukan prioritas tindakan perbaikan
 - 3.2.2 Mengidentifikasi tren perubahan untuk menyusun strategi berkelanjutan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengevaluasi kinerja
 - 4.2 Tepat dalam mengidentifikasi tren perubahan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan
 - 5.2 Ketepatan dalam mengidentifikasi tren perubahan

KODE UNIT : M.702090.040.01

JUDUL UNIT : Mengelola Operasi Pasokan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengelola operasi pasokan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi pemasok	1.1 Kinerja pemasok ditentukan untuk setiap kegiatan pemasokan barang/jasa. 1.2 Kinerja pemasokan diukur berdasarkan kriteria pemasok.
2. Melakukan proses pemilihan pemasok	2.1 Mekanisme pemilihan pemasok ditentukan. 2.2 Kriteria kualifikasi, administrasi, teknis, dan ekonomi untuk memilih pemasok disusun.
3. Melakukan proses pengawasan/ penerimaan pekerjaan	3.1 Rencana pengawasan pekerjaan disusun. 3.2 Kriteria penerimaan pekerjaan/barang diidentifikasi.
4. Melakukan pengelolaan persediaan/aset	4.1 Rencana pengelolaan/persediaan disusun. 4.2 Rencana pengelolaan/persediaan diimplementasikan.
5. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi pasokan	5.1 Potensi efisiensi dan efektivitas operasi pasokan diidentifikasi berdasarkan rencana yang disusun. 5.2 Prioritas perbaikan efisiensi dan efektifitas disusun. 5.3 Perbaikan efisiensi dan efektifitas dilaksanakan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengelola siklus operasi pemasokan dimulai dari identifikasi kebutuhan, pemilihan pemasok, pengawasan dan penerimaan pekerjaan, dan pengelolaan persediaan/aset serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasi pasokan.

- 1.2 Unit kompetensi ini tidak mencakup aktivitas menyusun kontrak pemasokan.
 - 1.3 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.1.3 Alat ukur yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian kriteria pengawasan/penerimaan pekerjaan/barang.
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.2 Dokumen standar pengadaan barang dan jasa
 - 2.2.3 Dokumen pengawasan atau penerimaan pekerjaan
 - 2.2.4 Kontrak kerja operasi pasokan
 - 2.2.5 Data rekam jejak pemasok barang atau jasa
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan terkait proses pengadaan barang dan jasa
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma

Prinsip-prinsip dan etika pengadaan barang/jasa
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP proses pengadaan barang/jasa di masing-masing instansi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

- 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kinerja pasokan
 - 3.1.2 Perbaikan berkelanjutan
 - 3.1.3 Karakteristik barang atau jasa
 - 3.1.4 Karakteristik pasar
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengevaluasi kinerja pasokan dan mengidentifikasi ketercapaian kontrak
 - 3.2.2 Melakukan tindakan perbaikan dalam upaya peningkatan efisiensi operasi pasokan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengevaluasi kinerja operasi pasokan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengevaluasi kinerja pemasok
 - 5.2 Kecermatan dalam melakukan peningkatan efisiensi dan efektivitas operasi pasokan

KODE UNIT : **M.702090.041.01**

JUDUL UNIT : **Menyusun Kontrak Pemasokan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyusun kontrak pemasokan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi jenis kontrak	1.1 Jenis kontrak diidentifikasi. 1.2 Parameter-parameter kontrak dan kritis pemasokan diidentifikasi.
2. Membuat draft dokumen kontrak pemasokan	2.1 Draft kontrak disusun berdasarkan format standar kontrak. 2.2 Risiko yang mungkin muncul dalam pelaksanaan kontrak dan dampak yang akan terjadi diidentifikasi 2.3 Aktifitas mitigasi risiko ditentukan. 2.4 Pasal-pasal kontrak disusun berdasarkan rencana mitigasi risiko.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengidentifikasi karakteristik pemasokan dan membuat dokumen kontrak pemasokan.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
 - 1.3 Parameter kritis adalah parameter yang harus diisi dalam format standar kontrak.
 - 1.4 Parameter kontrak meliputi spesifikasi barang, jumlah, waktu *delivery* dan nilai kontrak.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

2.2.2 Dokumen standar kontrak

2.3.2 Data barang yang akan dipasok

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan terkait dengan prosedur pengadaan barang/jasa

3.2 Peraturan tentang kontrak

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Etika Bisnis

4.1.2 Etika Pengadaan Barang dan Jasa

4.2 Standar

4.2.1 Standar Kontrak

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Karakteristik pemasokan

- 3.1.2 Prosedur pemasokan
 - 3.1.3 Dokumen kontrak
 - 3.1.4 Hukum kontrak
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi sumber-sumber pasokan dan parameter kritis pemasokan
 - 3.2.2 Menyusun dokumen kontrak pemasokan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi karakteristik pemasokan dan parameter kritis pemasokan
 - 4.2 Cermat dalam menyusun dokumen kontrak pemasokan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi parameter kritis pemasokan
 - 5.2 Kecermatan dalam menyusun dokumen kontrak

KODE UNIT : M.702090.042.01

JUDUL UNIT : **Menyusun Rencana Pengembangan Klaster Industri**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyusun rencana pengembangan klaster industri.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memahami dan menguasai teori pendekatan klaster industri	<p>1.1 Definisi, konsep dasar, dan sejarah klaster industri dijelaskan.</p> <p>1.2 Peran klaster industri dalam pengembangan daya saing industri dijelaskan.</p> <p>1.1 Teknik-teknik diagnosa klaster industri dapat diimplementasikan.</p>
2. Mengidentifikasi elemen-elemen klaster industri	<p>2.1 Kompetensi inti dan sektor industri yang akan dikembangkan menjadi klaster diidentifikasi.</p> <p>2.2 Pelaku industri dan aktor-aktor industri lainnya diidentifikasi.</p> <p>2.3 Keterkaitan antar pelaku industri diidentifikasi.</p> <p>2.4 Kinerja industri diidentifikasi.</p>
3. Menyusun analisis pengembangan klaster industri	<p>3.1 Potensi peningkatan kinerja industri melalui sinergi antar industri dianalisis.</p> <p>3.2 Mekanisme yang dibutuhkan untuk melakukan sinergi antar industri dianalisis.</p> <p>3.3 Kebijakan yang dibutuhkan dalam pengembangan klaster industri diidentifikasi.</p> <p>3.4 Rencana aksi pengembangan klaster industri disusun.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengidentifikasi potensi sinergi antar industri serta mengembangkan sinergi antar industri.

- 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Kinerja industri

3.1.2 Klaster industri

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengidentifikasi kinerja industri dan potensi peningkatan

3.2.2 Mengidentifikasi kebutuhan pendukung dan sinergi antar industri

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam mengidentifikasi potensi sinergi antar industri

4.2 Tepat dalam mengembangkan sinergi antar industri

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengevaluasi kinerja industri

5.2 Ketepatan dalam menentukan kebutuhan pendukung antar industri

KODE UNIT : M.702090.043.01

JUDUL UNIT : Melakukan Identifikasi, Pemilihan, Pengadaan dan Implementasi Teknologi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam mengidentifikasi teknologi yang ada, memilih teknologi yang diperlukan, melakukan pengadaan, dan implementasi teknologi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi teknologi yang ada	1.1 Penelusuran perkembangan teknologi saat ini dilakukan. 1.2 Pemetaan teknologi mutakhir dilakukan. 1.3 Pemetaan kemampuan teknologi saat ini dilakukan.
2. Memilih teknologi yang diperlukan	2.1 Perbedaan/gap teknologi dipilih. 2.2 Teknologi yang sesuai dipilih.
3. Mengadakan teknologi	3.1 Penyedia teknologi dipilih. 3.2 Pengadaan teknologi dilakukan.
4. Implementasi Teknologi	4.1 Pengelolaan teknologi dilakukan. 4.2 Monitoring implementasi teknologi dilakukan.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengidentifikasi teknologi yang ada, memilih teknologi yang diperlukan, serta mengadakan teknologi.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan

2.2.2 Alat tulis kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Aturan mengenai peningkatan penggunaan produksi dalam negeri (P3DN)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Audit teknologi

3.1.2 Akuisisi teknologi

3.1.3 Inovasi teknologi dan HaKI

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan pemetaan tingkat teknologi dan mengidentifikasi *gap* teknologi

3.2.2 Melakukan pemilihan dan pengadaan teknologi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam mengidentifikasi teknologi yang ada

4.2 Tepat dalam memilih teknologi yang diperlukan serta mengadakan teknologi

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam memetakan tingkat teknologi

5.2 Ketepatan dalam pemilihan dan pengadaan teknologi

5.3 Ketepatan dalam implementasi teknologi

- KODE UNIT : M.702090.044.01**
- JUDUL UNIT : Melakukan Kegiatan Audit atau Penilaian Teknologi**
- DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam mengidentifikasi metode audit atau penilaian teknologi dan melakukan audit teknologi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi rencana audit atau penilaian teknologi	<p>1.1 Tujuan audit atau penilaian teknologi ditentukan.</p> <p>1.2 Metode audit atau penilaian teknologi dipetakan.</p> <p>1.3 Metode audit atau penilaian teknologi yang sesuai dipilih.</p>
2. Melakukan audit atau penilaian teknologi	<p>2.1 Instrumen audit atau penilaian teknologi disusun.</p> <p>2.2 Audit atau penilaian teknologi dilakukan.</p> <p>2.3 Hasil audit atau penilaian dipetakan.</p>

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk mengidentifikasi metode audit atau penilaian teknologi serta melakukan audit teknologi.
 - Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengolah data
 - Alat cetak (*printer*)
 - Perlengkapan
 - Alat tulis kantor (ATK)
- Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Metode audit atau penilaian teknologi

3.1.2 Audit atau penilaian teknologi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Memilih metode audit atau penilaian teknologi yang sesuai

3.2.2 Melakukan audit atau penilaian teknologi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam mengidentifikasi metode audit atau penilaian teknologi

4.2 Tepat dalam melakukan audit atau penilaian teknologi

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam memilih metode audit atau penilaian teknologi yang sesuai

- KODE UNIT : M.702090.045.01**
- JUDUL UNIT : Menyusun Strategi Perusahaan**
- DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam menyusun analisis kondisi internal dan eksternal perusahaan, menentukan strategi generik perusahaan, dan dan menentukan strategi perusahaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun analisis <i>strength-weakness-opportunity-thread</i> (SWOT)	1.1 Data kondisi internal dan eksternal perusahaan diidentifikasi. 1.2 Kondisi internal dianalisis. 1.3 Kondisi eksternal dianalisis. 1.4 Tabel SWOT disusun.
2. Menyusun strategi generik perusahaan	2.1 Visi, misi dan tujuan perusahaan disusun. 2.2 Strategi generik yang mengintegrasikan SWOT dengan visi, misi dan tujuan perusahaan disusun.
3. Menentukan strategi perusahaan	3.1 Aspek kelayakan dan ketercapaian strategi generik dianalisis. 3.2 Strategi perusahaan ditentukan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyusun SWOT, melakukan analisis terhadap strategi organisasi, memetakan kondisi internal dan eksternal perusahaan, menyusun strategi generik perusahaan, serta menentukan strategi perusahaan.
 - Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengolah data
 - Alat cetak (*printer*)

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Normadan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Analisis SWOT

3.1.2 Strategi perusahaan

3.1.3 Proses perencanaan strategi perusahaan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengidentifikasi kondisi internal atau eksternal serta mengevaluasi kondisi terhadap tujuan organisasi

3.2.2 Menyusun strategi perusahaan yang layak dan dapat dicapai

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam memetakan kondisi internal-eksternal perusahaan

4.2 Tepat dalam menentukan strategi perusahaan

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi kondisi internal atau eksternal organisasi

5.2 Ketepatan dalam memilih strategi perusahaan

KODE UNIT : M.702090.046.01

JUDUL UNIT : Melakukan Evaluasi Kinerja Perusahaan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam mengidentifikasi kebutuhan data dalam penentuan Indikator Kinerja Utama (IKU), penentuan IKU, pengukuran IKU, dan evaluasi pencapaian IKU.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan data dalam penentuan IKU	1.1 Sasaran strategis organisasi diidentifikasi. 1.2 Pemetaan kesesuaian ruang lingkup kategori kegiatan dengan sasaran strategis dilakukan. 1.3 Urutan prioritas kegiatan atau proses kunci ditentukan.
2. Menentukan IKU	2.1 IKU sebagai tolok ukur pencapaian kegiatan atau proses kunci ditentukan. 2.2 Bobot setiap IKU ditentukan berdasarkan urutan prioritas. 2.3 Target setiap IKU ditentukan untuk setiap periode pengukuran.
3. Menghitung Pencapaian IKU	3.1 Setiap IKU diukur pencapaiannya untuk setiap periode pengukuran. 3.2 Kinerja perusahaan diukur dengan melakukan agregasi hasil pengukuran setiap IKU dan bobot IKU.
4. Melakukan evaluasi pencapaian IKU	4.1 Deviasi antara target dan pencapaian IKU dihitung. 4.2 Penyebab terjadinya deviasi pencapaian target IKU dianalisis. 4.3 Rekomendasi rencana pada periode selanjutnya disusun berdasarkan hasil analisis deviasi pencapaian target IKU.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk mengidentifikasi kebutuhan data penentuan IKU, menghitung IKU dan mengevaluasi

pencapaian IKU Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1. Pengetahuan

3.1.1 Jenis-jenis Kinerja Perusahaan

3.1.2 Penjabaran (*Cascading*) IKU

3.2. Keterampilan

3.2.1 Mengidentifikasi, menentukan prioritas serta menetapkan target kinerja kunci organisasi

3.2.2 Mengukur dan mengevaluasi capaian kinerja kunci

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat dalam mengidentifikasi kebutuhan data penentuan KU

4.2 Tepat dalam menentukan IKU

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi IKU

5.2 Ketepatan dalam mengevaluasi capaian IKU

KODE UNIT : **M.702090.047.01**

JUDUL UNIT : **Menganalisis Informasi Daya Saing**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam mengidentifikasi sumber-sumber data daya saing dan mengolah data-data daya saing menjadi informasi strategis.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi sumber-sumber informasi daya saing	1.1 Faktor-faktor persaingan diidentifikasi. 1.2 Sumber informasi persaingan diidentifikasi.
2. Menganalisis informasi pesaing	2.1 Pesaing diidentifikasi. 2.2 Pencarian sumber informasi pesaing dilakukan. 2.3 Informasi daya saing dipetakan berdasarkan faktor-faktor persaingan. 2.4 Perbedaan (<i>gap</i>) daya saing dievaluasi.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk mengidentifikasi sumber-sumber data daya saing serta mengolah data-data daya saing menjadi informasi strategis.
 - Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengolah data
 - Alat cetak (*printer*)
 - Perlengkapan
 - Alat tulis kantor (ATK)
- Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Strategi bersaing

3.1.2 Sistem informasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengidentifikasi dan mencari sumber-sumber data persaingan yang diperlukan

3.2.2 Mengolah data menjadi informasi untuk meningkatkan daya saing

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi data-data daya saing
 - 4.2 Tepat dalam data-data daya saing menjadi informasi strategis
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memetakan informasi daya saing berdasarkan faktor-faktor persaingan

KODE UNIT : **M.702090.048.01**

JUDUL UNIT : **Menyusun Strategi Daya Saing**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam menyusun strategi daya saing melalui analisis pasar strategis.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan analisis informasi daya saing	1.1 Informasi daya saing dikelompokkan berdasarkan hasil survei pasar. 1.2 Informasi daya saing dianalisis.
2. Menyusun program pemasaran jangka panjang	2.1 Alternatif strategi daya saing diidentifikasi berdasar hasil analisis informasi daya saing. 2.2 Strategi daya saing ditentukan berdasarkan pilihan strategis yang terbuka dan berbagai skenario. 2.3 Strategi daya saing dijabarkan dalam program pemasaran jangka panjang.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan analisis informasi daya saing serta menyusun strategi daya saing.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
 - 1.3 Informasi daya saing meliputi :
 - 1.3.1 Informasi eksternal: konsumen, pesaing, sub segmen pasar yang baru, dan lingkungan
 - 1.3.2 Informasi internal perusahaan: kinerja perusahaan, faktor kunci untuk memilih strategi (kemampuan dan keterbatasan organisasi, kemampuan dan keterbatasan keuangan perusahaan, kekuatan dan kelemahan, masalah perusahaan)
 - 1.3.3 Pilihan-pilihan strategis yang terbuka dan berbagai skenario (kualitas, nilai, fokus, inovasi, masuk pasar global)

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.2 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan

- 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Analisis intelijen
 - 3.1.2 Strategi bersaing
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memetakan, mengelompokkan dan menganalisis informasi untuk menyusun program pemasaran jangka panjang
 - 3.2.2 Mengevaluasi dan menetapkan strategi pemasaran jangka panjang
- 4. Sikapkerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam melakukan analisis informasi daya saing
 - 4.2 Tepat dalam menyusun strategi daya saing
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam merumuskan strategi daya saing jangka panjang

KODE UNIT : **M.702090.049.01**

JUDUL UNIT : **Menyusun Etika Bisnis**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam mengevaluasi potensi perilaku tidak etis, menyusun kode etik dan menyusun metoda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengevaluasi potensi perilaku tidak etikal	1.1 Potensi perilaku tidak etis dari tugas pokok dan fungsi diidentifikasi. 1.2 Potensi perilaku tidak etikal dianalisis.
2. Menyusun kode etik	2.1 Kode etik yang relevan diidentifikasi. 2.2 Kode etik ditetapkan.
3. Menyusun metoda	3.1 Persyaratan dan dampak kode etik dianalisis. 3.2 Tata cara penerapan kode etik disusun.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengevaluasi potensi perilaku tidak etikal serta menyusun dan melaksanakan kode etik.
 - 1.2 Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Perilaku sosial

3.1.2 Etika bisnis

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengidentifikasi potensi perilaku tidak etis

3.2.2 Menyusun dan menerapkan kode etik

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam mengevaluasi potensi perilaku tidak etikal

4.2 Tepat dalam menyusun dan melaksanakan standar etik

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi potensi perilaku tidak etis

5.2 Ketepatan dalam menetapkan kode etik

KODE UNIT : M.702090.050.01

JUDUL UNIT : Mengevaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam mengevaluasi potensi risiko perusahaan dan melaksanakan upaya pencegahan risiko perusahaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengevaluasi potensi risiko perusahaan	1.1 Potensi risiko perusahaan diidentifikasi. 1.2 Potensi risiko perusahaan dianalisis. 1.3 Alternatif upaya pencegahan risiko disusun.
2. Melaksanakan upaya pencegahan risiko perusahaan	2.1 Prioritas upaya pencegahan risiko disusun. 2.2 Upaya pencegahan risiko diimplementasikan. 2.3 Dampak pengurangan risiko diukur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk mengevaluasi potensi perilaku risiko perusahaan serta melaksanakan upaya pencegahan risiko perusahaan.
 - Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengolah data
 - Alat cetak (*printer*)
 - Perlengkapan
 - Alat tulis kantor (ATK)
- Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1. Pengetahuan

3.1.1 Statistik Inferensi

3.1.2 Manajemen Risiko Perusahaan

3.1.3 SNI ISO 31000 tentang Standar Manajemen Risiko

3.2. Keterampilan

3.2.1 Mengidentifikasi potensi risiko

3.2.2 Mengukur kemungkinan terjadi dan dampak dari setiap potensi risiko

3.2.3 Menyusun peta risiko perusahaan

3.2.4 Mengevaluasi risiko dan menentukan tindakan mitigasi risiko

3.2.5 Melakukan monitoring dan evaluasi di setiap tahapan proses manajemen risiko

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat dalam mengevaluasi potensi risiko perusahaan

4.2 Tepat dalam melaksanakan upaya pencegahan risiko perusahaan

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi atau mengevaluasi alternatif risiko

5.2 Ketepatan dalam menentukan prioritas tindakan

- KODE UNIT** : M.702090.051.01
- JUDUL UNIT** : Menyusun dan Memonitor Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam menyusun dan memonitor kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun kegiatan CSR	1.1 Potensi dampak sosial dan lingkungan diidentifikasi. 1.2 Potensi dampak sosial dan lingkungan dianalisis. 1.3 Alternatif kegiatan CSR disusun. 1.4 Prioritas kegiatan CSR dipilih.
2. Memonitor kegiatan CSR	2.1 Dampak perbaikan diukur. 2.2 Implementasi kegiatan CSR dimonitor.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyusun alternatif kegiatan CSR serta memonitor kegiatan CSR.
 - Teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis masing-masing industri, skala industri dan lokasi industri.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengolah data
 - Alat cetak (*printer*)
 - Perlengkapan
 - Alat tulis kantor (ATK)
- Peraturan yang diperlukan
 - Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”)

3.2 Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Sosiologi, Demografi, Antropologi

3.1.2 Sosial korporasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif kegiatan CSR

3.2.1 Menentukan prioritas dan memonitor kegiatan CSR

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menyusun kegiatan CSR
 - 4.2 Cermat dalam memonitor kegiatan CSR
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memilih CSR
 - 5.2 Kecermatan dalam memonitor kegiatan CSR

KODE UNIT : M.702090.052.01

JUDUL UNIT : **Memahami Pendapatan Nasional dan Daerah Serta Indikator Ekonomi Makro**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk memahami pendapatan nasional dan daerah serta indikator ekonomi makro.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjelaskan bentuk-bentuk Pendapatan Nasional dan Daerah beserta perhitungannya	1.1 Bentuk-bentuk Pendapatan Nasional dan Daerah (PDB/PDRB, PNB, Pendapatan PerKapita) diidentifikasi berdasarkan klasifikasi Pendapatan Nasional dan Daerah. 1.2 Struktur data perhitungan Pendapatan Nasional dan Daerah diinterpretasikan.
2. Menghitung pertumbuhan ekonomi	2.1 Pertumbuhan dan kontribusi PDB/PDRB dihitung untuk mengetahui tingkat kemakmuran. 2.2 Data pertumbuhan dan kontribusi sektoral PDB/PDRB dihitung untuk mengetahui pergerakan struktur ekonomi serta data-data barang/jasa yang dihasilkan dalam periode tertentu.
3. Memahami keterkaitan indikator ekonomi makro dengan pendapatan nasional	3.1 Inflasi, suku bunga, pengangguran, nilai tukar, dan neraca pembayaran diidentifikasi berdasarkan penyebabnya. 3.2 Inflasi, suku bunga, pengangguran, nilai tukar, dan neraca pembayaran diuraikan keterkaitannya dengan pendapatan nasional.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Bentuk-bentuk pendapatan nasional yang terdiri dari PDB, PDRB, PNB, Pendapatan Perkapita hanya mencakup pemahaman berdasarkan penggunaannya.
 - 1.2 Pendekatan perhitungan yang perlu dipahami meliputi nilai tambah atau sektoral, pendapatan, dan pengeluaran.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.4 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

- 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Definisi dan bentuk pendapatan nasional
 - 3.1.2 Pendekatan perhitungan pendapatan nasional
 - 3.1.3 Pertumbuhan ekonomi
 - 3.1.4 Indikator makro ekonomi (inflasi, suku bunga, pengangguran, nilai tukar, dan neraca pembayaran)
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menghitung pertumbuhan ekonomi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menghubungkan indikator ekonomi makro dengan sektor industri
 - 4.2 Teliti dalam menghitung pendapatan nasional
 - 4.3 Teliti dalam menghitung kontribusi sektoral dan pertumbuhannya dari PDB/PDRB
 - 4.4 Kritis dalam memahami teori
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menginterpretasikan keterkaitan indikator ekonomi makro dengan pendapatan nasional

KODE UNIT : M.702090.053.01

JUDUL UNIT : Menganalisis Keseimbangan Ekonomi Makro

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menganalisis keseimbangan ekonomi makro: permintaan agregat dan penawaran agregat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan pasar barang dan pasar uang	<p>1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi pasar barang dan pasar uang ditentukan.</p> <p>1.2 Keterkaitan faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan pasar barang dan pasar uang ditunjukkan.</p>
2. Menganalisis keseimbangan pasar barang dan pasar uang serta pasar input/tenaga kerja	<p>2.1 Kebijakan fiskal dan kebijakan moneter didefinisikan.</p> <p>2.2 Pengaruh kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dihubungkan keterkaitannya dengan keseimbangan pasar uang dan pasar barang.</p> <p>2.3 Permintaan agregat diuraikan dari keseimbangan pasar uang dan pasar barang.</p> <p>2.4 Pasar input/tenaga kerja dan faktor penentu keseimbangan pasar input/tenaga kerja didefinisikan berdasarkan teori penawaran agregat.</p> <p>2.5 Penawaran agregat dalam jangka pendek dan jangka panjang diuraikan dari keseimbangan pasar input/tenaga kerja.</p>
3. Menganalisis keseimbangan jangka pendek dan jangka panjang permintaan agregat dan penawaran agregat	<p>3.1 Pengaruh kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan kebijakan sisi penawaran dihubungkan keterkaitannya dengan keseimbangan ekonomi makro jangka pendek.</p> <p>3.2 Pengaruh kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan kebijakan sisi penawaran dihubungkan keterkaitannya dengan keseimbangan ekonomi makro jangka panjang.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Pasar barang mengacu pada konsep ekonomi makro terbuka.
 - 1.2 Pendekatan pasar barang menggunakan kurva IS (*investment saving*).
 - 1.3 Pendekatan pasar uang menggunakan kurva LM (*liquidity money*).
 - 1.4 Pendekatan permintaan agregat menggunakan kurva AD (*aggregat demand*) yang diturunkan dari kurva IS-LM.
 - 1.5 Pendekatan penawaran agregat menggunakan kurva AS (*agregat supply*) yang diturunkan dari pasar input atau tenaga kerja.
 - 1.6 Pendekatan pasar input atau tenaga kerja jangka panjang diasumsikan *full employment*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.2.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

- 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
- 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Konsep IS - LM

3.1.2 Konsep AD – AS

3.1.3 Dampak AS jangka pendek dan jangka panjang

3.2 Keterampilan

3.2.1 Kurva IS – LM berdasarkan semua asumsi yang terkait

3.2.2 Kurva AD – AS berdasarkan semua instansi yang terkait

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dan kritis menganalisis keseimbangan pasar uang dan pasar barang

4.2 Teliti dan kritis menganalisis keseimbangan pasar input atau pasar tenaga kerja

4.3 Teliti dan kritis menganalisis keseimbangan permintaan dan penawaran agregat

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menunjukkan keseimbangan permintaan dan penawaran

KODE UNIT : M.702090.054.01

JUDUL UNIT : **Menganalisis Kinerja Industri**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menganalisis kinerja industri.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memahami Pengambilan Keputusan Ekonomi Dalam Perusahaan	1.1 Proses pengambilan keputusan ekonomi perusahaan diidentifikasi. 1.2 Keputusan ekonomi perusahaan ditentukan.
2. Menentukan pendekatan organisasi industri	2.1 Berbagai pendekatan organisasi industri diidentifikasi. 2.2 Berbagai pendekatan organisasi industri saling dibandingkan agar dapat mengetahui kesesuaiannya dengan konteks permasalahan yang akan dihadapi.
3. Menganalisis keterkaitan antara kinerja industri dengan kesejahteraan	3.1 Kinerja industri dihitung berdasarkan data dan variabel industri dan perusahaan. 3.2 Kesejahteraan (<i>welfare</i>) di pasar atau industri diidentifikasi berdasarkan teori ekonomi kesejahteraan. 3.3 Kinerja industri dengan kesejahteraan (<i>welfare</i>) dibandingkan untuk mengetahui dampak kinerja industri terhadap kesejahteraan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Pendekatan organisasi industri meliputi organisasi industri aliran klasik, SCP, Chicago, dan Ekonomi Industri Baru.
 - 1.2 Pengukuran kinerja industri dan perusahaan meliputi *market power*, *lerner index*, dan *price cost margin* (PCM), profitabilitas, tingkat efisiensi produksi (minimum biaya dan/atau maksimum output).
 - 1.3 Pengukuran kesejahteraan menggunakan *dead weight loss* (DWL).
 - 1.4 **Data dan variabel industri** dapat mencakup: data harga, biaya, nilai tambah, dan lain sebagainya.

- 1.5 Variabel proses pengambilan keputusan meliputi: tingkat input yang tersedia, kuantitas dan kualitas output yang akan diproduksi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.4 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.5 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.6 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 M.702090.050.01 : Memahami Pendapatan Nasional dan Daerah Serta Indikator Ekonomi Makro
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pendekatan organisasi industri: klasik, SCP, Chicago, *Game Theory*, Ekonomi Industri Baru
 - 3.1.2 Konsep dan rumus pengukuran kinerja industri: *market power*, *lerner index*, PCM
 - 3.1.3 Konsep dan rumus pengukuran kesejahteraan: DWL
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menghitung kinerja industri: *market power*, *lerner index*, PCM, efisiensi, *net entry* dan *exit rate*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menentukan pendekatan organisasi industri
 - 4.2 Tepat dalam mengukur kinerja industri
 - 4.3 Teliti dalam menghitung dampak kinerja industri terhadap kesejahteraan
 - 4.4 Kritis dalam memahami teori dan dampak dari pendekatan tertentu
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi kesejahteraan di pasar atau sektor industri
 - 5.2 Ketepatan dalam membandingkan antara kinerja industri dengan kesejahteraan

KODE UNIT : **M.702090.055.01**

JUDUL UNIT : **Menganalisis Struktur Pasar Dalam Industri**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menganalisis struktur pasar dalam industri.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memahami klasifikasi struktur pasar	1.1 Faktor penentu pembeli dan penjual, serta jenis transaksi dan jenis barang di pasar diidentifikasi. 1.2 Klasifikasi struktur pasar ditunjukkan untuk melihat dampaknya terhadap harga dan non harga di pasar.
2. Menganalisis keterkaitan antara struktur pasar dengan kinerja sektor industri	2.1 Struktur pasar dihitung berdasarkan data industri yang diperlukan. 2.2 Struktur pasar dan kinerja industri dibandingkan untuk mengetahui dampak struktur pasar terhadap kinerja industri.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Klasifikasi struktur pasar menggunakan konsep pasar dalam mikro ekonomi.
 - 1.2 Karakteristik pasar meliputi jumlah pelaku dalam pasar, jenis produk, *entry barriers*, *flow of information (asymmetric)*.
 - 1.3 Ukuran struktur pasar dihitung berdasarkan tingkat konsentrasi pasar.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 M.702090.052.01 Menganalisis Kinerja Industri
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konsep permintaan dan penawaran
 - 3.1.2 Struktur pasar: pasar persaingan sempurna, monopolistik, oligopoli, monopoli
 - 3.1.3 *Entry barriers*
 - 3.1.4 Tingkat konsentrasi pasar: CR4 dan HHI

- 3.1.5 Konsep korelasi antara struktur pasar dengan kinerja industri
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu membuat kurva dari masing-masing struktur pasar
 - 3.2.2 Mampu menghitung tingkat konsentrasi pasar: CR4 dan HHI
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Kritis dalam memahami teori
 - 4.2 Teliti dalam perhitungan struktur pasar
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam membandingkan antara struktur pasar dengan kinerja industri

KODE UNIT : M.702090.056.01

JUDUL UNIT : Menganalisis Perilaku Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Industri dan Masyarakat

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menganalisis perilaku perusahaan dan dampaknya terhadap industri.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memahami jenis-jenis perilaku strategis perusahaan	<p>1.1 Perilaku strategis perusahaan yang bersifat mandiri (kooperatif) dan yang bersifat kerjasama dengan perusahaan lain (kooperatif) dijelaskan.</p> <p>1.2 Kelebihan dan Kelemahan jenis-jenis perilaku strategis perusahaan diuraikan berdasarkan kondisi perusahaan.</p>
2. Menganalisis keterkaitan antara perilaku strategis perusahaan dengan kinerja industri	<p>2.1 Perilaku strategis perusahaan berdasarkan kategori kerjasama dan mandiri (kooperatif) dibandingkan keterkaitannya dengan kinerja industri.</p> <p>2.2 Perilaku strategis perusahaan berdasarkan kategori kerjasama dan mandiri (kooperatif) dihubungkan keterkaitannya dengan kesejahteraan masyarakat.</p>

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Perilaku strategis unilateral terdiri dari: *price discrimination*, *predatory pricing*, *tying* dan *bundling*.
 - Perilaku strategis kooperatif terdiri dari perjanjian horizontal dan perjanjian vertikal serta *merger* dan akuisisi.
 - Pengukuran kinerja industri menggunakan profitabilitas perusahaan.
 - Pengukuran kesejahteraan masyarakat menggunakan *dead weight loss* (DWL).

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.2.1 Alat pengolah data
 - 2.2.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 M.702090.052.01 : Menganalisis Kinerja Industri
 - 2.2 M.702090.053.01 : Menganalisis Struktur Pasar Dalam Industri

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konsep *price discrimination*, *predatory pricing*, *tying*, dan *bundling*
 - 3.1.2 Konsep kerjasama vertikal dan perjanjian horizontal
 - 3.1.3 Konsep *merger* dan akuisisi
 - 3.1.4 Dampak perilaku strategis terhadap profit perusahaan
 - 3.1.5 Dampak perilaku strategis terhadap masyarakat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.2 Mampu membuat perbandingan keterkaitan antara perilaku strategis dengan kinerja industri
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mencari insentif perusahaan dalam menentukan perilaku
 - 4.2 Kritis dalam memahami teori
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan melihat dampak perilaku strategis perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan dan masyarakat

KODE UNIT : **M.702090.057.01**

JUDUL UNIT : **Menganalisis Pola Perdagangan Internasional**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menganalisis pola perdagangan internasional.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan dan peralatan analisis	1.1 Data berdasarkan pola data SITC/HS diinventarisasi berdasarkan kebutuhan. 1.2 Alat komunikasi data disiapkan dengan kebutuhan analisis.
2. Mengolah data informasi	2.1 Data perdagangan dipilih sesuai peruntukan. 2.2 Metode pengolahan data dipilih sesuai standar teori perdagangan internasional. 2.3 Data diolah dengan menggunakan metode dan peralatan yang ditentukan.
3. Menganalisis data pola perdagangan	3.1 Patokan atau <i>benchmarking</i> pola perdagangan dipilih sesuai kebutuhan. 3.2 Data hasil pengolahan dianalisis dengan menggunakan patokan atau <i>benchmarking</i> pola perdagangan yang telah dipilih.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Perdagangan internasional meliputi pola perdagangan, baik bilateral maupun multilateral.
 - 1.2 Data perdagangan dimaksud dapat berupa data barang dan/atau jasa, berdasarkan nomenklatur internasional seperti HS, SITC, dan lain-lain, yang dapat bersumber dari BPS, UNCOMTRADE, World Bank, atau lembaga internasional lainnya yang kredibel.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)

- 2.1.3 Alat pemindai (*scanner*)
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Hambatan perdagangan
 - 3.1.2 Teori perdagangan klasik

- 3.1.3 Teori perdagangan alternatif
 - 3.1.4 Metode perhitungan klasik dan alternatif pola perdagangan
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasi komputer khususnya excel dan piranti lunak pengolah data statistik lainnya
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam memperhitungkan aspek-aspek dalam pola perdagangan
 - 4.2 Tekun
 - 4.3 Cermat dalam menganalisis
 - 4.4 Cermat dalam mencantumkan sumber data
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam membandingkan pola perdagangan alternatif sesuai standar internasional

KODE UNIT : M.702090.058.01

JUDUL UNIT : **Menganalisis Kaitan Antara Ekonomi Industri dan Ekonomi Internasional**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menganalisis kaitan antara ekonomi industri dan ekonomi internasional.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menunjukkan keterkaitan antara struktur pasar dengan pola perdagangan dan investasi	1.1 Kaitan antara struktur oligopoli dan struktur persaingan monopolistik dijelaskan untuk menentukan pola perdagangan dan investasi. 1.2 Kaitan antara skala ekonomis dan pola perdagangan dan investasi dijelaskan.
2. Menunjukkan analisis daya saing	2.1 Berbagai ukuran daya saing dihitung. 2.2 Data daya saing antara produk lokal dengan produk luar negeri dibandingkan.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menunjukkan keterkaitan antara struktur pasar dengan pola perdagangan dan investasi serta menunjukkan analisis daya saing.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.1 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Struktur pasar
 - 3.1.2 Alat ukur daya saing produk atau komoditi industri
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu menghitung daya saing produk atau komoditi industri
4. Sikapkerja yang diperlukan
 - 4.1 Kritis dalam memahami struktur pasar internasional dan daya saing

4.2 Teliti dalam memperhitungkan aspek-aspek yang mempengaruhi struktur pasar internasional dan daya saing

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam membandingkan daya saing antara produk lokal dengan produk luar negeri

KODE UNIT : **M.702090.059.01**

JUDUL UNIT : **Menganalisis Kerjasama Ekonomi Internasional**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menganalisis kerjasama ekonomi internasional.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menunjukkan peran kelembagaan perdagangan internasional	1.1 Peran dan perkembangan kelembagaan perdagangan internasional diidentifikasi terhadap perekonomian domestik. 1.2 Dampak dari keterlibatan pemerintah dalam kelembagaan perdagangan internasional diidentifikasi terhadap sektor-sektor industri domestik.
2. Menganalisis kerja sama ekonomi multilateral, regional, bilateral	2.1 Tahapan-tahapan kerjasama ekonomi internasional dari PTA, FTA, CU, <i>common market</i> , <i>single market & monetary union</i> dijelaskan. 2.2 Dampak kebijakan multilateral, regional dan bilateral dianalisis terhadap sektor industri domestik.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Kelembagaan perdagangan internasional dan model-model kerjasama ekonomi multilateral, regional dan bilateral.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Lembaga-lembaga kerjasama perdagangan internasional

3.1.2 Notifikasi dalam perjanjian perdagangan internasional

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mampu membandingkan data sebelum dan sesudah perjanjian kerjasama atau kebijakan dikeluarkan

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Kritis dalam memahami kelembagaan kerjasama perdagangan internasional
 - 4.2 Teliti dalam memilah aspek-aspek dalam kelembagaan kerjasama perdagangan internasional
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menganalisis dampak kebijakan multilateral, regional dan bilateral terhadap sektor industri domestik

KODE UNIT : M.702090.060.01

JUDUL UNIT : **Menganalisis Pergerakan Faktor Produksi Lintas Negara**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menganalisis pergerakan faktor produksi lintas negara.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memetakan pergerakan modal danbisnis lintas negara	1.1 Dampak dari kebijakan investasi terhadap investasi asing di sektor industri dianalisis. 1.2 Dampak dari keberadaan perusahaan multinasional dianalisis untuk mengetahui pola bisnis lintas negara. 1.3 Pergerakan modal dan bisnis lintas negaradianalisis berdasarkan transaksi perdagangan dan jasa pada neraca pembayaran.
2. Memetakan pergerakan tenaga kerja	2.1 Dampak dari kebijakan yang berhubungan dengan tenaga kerja dianalisis terhadap tenaga kerja di sektor industri. 2.2 Dampak dari masuknya tenaga kerja asing dianalisis berdasarkan kebijakan yang berhubungan dengan tenaga kerja terhadap persaingan tenaga kerja di dalam negeri.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Pergerakan faktor produksi meliputi modal kerja dan tenaga kerja.
 - Transaksi perdagangan dan jasa untuk melihat pergerakan modal dan bisnis lintas negara diperoleh dari neraca pembayaran.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengolah data
 - Alat cetak (*printer*)
 - Perlengkapan
 - Alat tulis kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.3 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Kebijakan yang berhubungan dengan investasi

3.1.2 Kebijakan yang berhubungan dengan tenaga kerja

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mampu membandingkan data (PMA, BOP, dan tenaga kerja)

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam memperhitungkan aspek-aspek yang mempengaruhi investasi dan ketenagakerjaan
 - 4.2 Kritis dalam memahami aspek-aspek yang mempengaruhi investasi dan ketenagakerjaan.
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menganalisis pergerakan modal dan bisnis lintas negara berdasarkan transaksi perdagangan dan jasa
 - 5.2 Ketepatan dalam menganalisis dampak dari kebijakan yang berhubungan dengan tenaga kerja terhadap tenaga kerja di sektor industri

KODE UNIT : **M.702090.061.01**
JUDUL UNIT : **Mengidentifikasi Kebijakan Perdagangan**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menganalisis kebijakan perdagangan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjelaskan instrumen perdagangan	1.1 Instrumen tarif dan non tarif diidentifikasi berdasarkan produk yang diperdagangkan. 1.2 Manfaat dan kerugian pengenaan instrumen tarif dan non tariff dijelaskan untuk menentukan kebijakan perdagangan.
2. Menjelaskan instrumen non perdagangan	2.1 Berbagai instrumen non perdagangan dijabarkan untuk menentukan kebijakan perdagangan. 2.2 Instrumen non perdagangan diidentifikasi berdasarkan produk yang diperdagangkan.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Kebijakan perdagangan meliputi instrumen perdagangan dan instrumen non-perdagangan
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.2.1 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Dampak kebijakan terhadap kesejahteraan

3.1.2 Instrumen kebijakan perdagangan

3.1.3 Instrumen kebijakan non perdagangan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mampu membuat grafik *demand* dan *supply* terkait penerapan instrumen kebijakan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam memperhitungkan instrumen-instrumen perdagangan

4.2 Kritis dalam memahami instrumen-instrumen perdagangan

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi instrumen tarif dan non tarif berdasarkan produk yang diperdagangkan

5.2 Ketepatan dalam mengidentifikasi instrumen non perdagangan berdasarkan produk yang diperdagangkan

KODE UNIT : M.702090.062.01

JUDUL UNIT : Mengevaluasi kondisi pasar

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk memahami dasar-dasar kebijakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis kegagalan pasar	1.1 Kegagalan pasar diidentifikasi berdasarkan sumber penyebabnya. 1.2 Dampak dari sumber penyebab kegagalan pasar ditunjukkan.
2. Menyusun tindakan koreksi	2.1 Teori kebijakan publik dan tindakan koreksi pemerintah dalam mengatasi kegagalan pasar diuraikan. 2.2 Jenis tindakan koreksi yang tepat dalam mengatasi kegagalan pasar ditentukan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk memahami alasan intervensi pemerintah dan memahami bentuk tindakan koreksi pemerintah terhadap pasar.
 - Tindakan koreksi pada unit kompetensi ini umumnya berupa intervensi pemerintah.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengolah data
 - Alat cetak (*printer*)
 - Perlengkapan
 - Alat tulis kantor (ATK)
- Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- Norma dan standar

- 4.5 Norma
(Tidak ada.)
- 4.6 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kegagalan pasar
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu menentukan kegagalan pasar berdasarkan sumber penyebabnya
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi kegagalan pasar
 - 4.2 Kritis dalam menentukan jenis intervensi yang tepat
5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menentukan jenis tindakan koreksi

KODE UNIT : M.702090.063.01

JUDUL UNIT : Menyusun Kebijakan di Sektor Industri

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyusun kebijakan di sektor industri.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi ruang lingkup permasalahan	1.1 Permasalahan dalam sektor industri yang akan dikoreksi diidentifikasi. 1.2 Alternatif kebijakan dan proses monitoring serta evaluasi diidentifikasi secara terstruktur.
2. Menganalisis kebijakan yang sudah ada, terkait sektor industri	2.1 Kebijakan di sektor industri yang telah ada dianalisis pengaruhnya terhadap permasalahan sektor industri. 2.2 Kebijakan di luar sektor industri yang mempengaruhi dianalisis pengaruh terhadap permasalahan sektor industri.
3. Mendesain formula kebijakan di sektor industri	3.1 Data dan informasi disiapkan sesuai kebutuhan formula kebijakan. 3.2 Kebijakan di sektor industri disusun berdasarkan permasalahan yang akan diatasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Pemahaman yang dibutuhkan terkait kebijakan yaitu *Regulatory Impact Assessment* (RIA).
 - 1.2 Pemahaman tentang kebijakan di luar industri seperti:
 - Kebijakan Fiskal dan Investasi
 - Kebijakan Moneter dan Finansial
 - Kebijakan Upah dan Tenaga Kerja
 - Kebijakan Persaingan Usaha
 - Kebijakan Pengembangan Kawasan
 - kebijakan SDA dan Energi
 - Kebijakan Logistik dan Distribusi
 - Kebijakan *Research & Development* dan Inovasi

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 *Regulatory Impact Analysis*
 - 3.1.2 Siklus kebijakan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu mendesain formula kebijakan di sektor industri
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dalam menyusun kebijakan di sektor industri
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mendesain formulasi kebijakan di sektor industri

KODE UNIT : **M.702090.064.01**

JUDUL UNIT : **Menetapkan Model Implementasi Kebijakan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk memahami unsur-unsur kebijakan dan model-model implementasi kebijakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi unsur-unsur kebijakan	1.1 Unsur pelaksana diidentifikasi sesuai dengan formula kebijakan terkait. 1.2 Program atau kegiatan diidentifikasi sesuai dengan formula kebijakan terkait. 1.3 Kelompok sasaran (<i>target groups</i>) diidentifikasi sesuai dengan formula kebijakan terkait. 1.4 Kondisi eksternal diidentifikasi sesuai konteks formula kebijakan terkait.
2. Memilih model implementasi kebijakan	2.1 Model-model implementasi kebijakan dijelaskan sesuai dengan teori kebijakan publik. 2.2 Model-model implementasi kebijakan dipilih sesuai dengan formula kebijakan terkait.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengidentifikasi unsur-unsur kebijakan dan memilih model implementasi kebijakan sesuai dengan formula kebijakanyang disusun setiap individu.
 - 1.2 Unsur-unsur kebijakan meliputi unsur pelaksana (aktor kebijakan), program atau kegiatan, kondisi eksternal dan kelompok sasaran.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Unsur kebijakan

3.1.2 Model implementasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mampu menentukan model implementasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam mengidentifikasi unsur-unsur di dalam formula kebijakan

4.2 Kritis dalam menentukan model implementasi kebijakan

4.3 Keterbukaan dalam menerima masukan dari berbagai pihak

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam memilih model implementasi kebijakan

KODE UNIT : M.702090.065.01

JUDUL UNIT : **Menyebarkan Kebijakan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyebarkan kebijakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan sosialisasi internal	1.1 Pemangku kepentingan internal diidentifikasi. 1.2 Mekanisme sosialisasi internal dibuat berdasarkan sasaran tingkat pemangku kepentingan internal.
2. Melaksanakan sosialisasi eksternal	2.1 Pemangku kepentingan eksternal diidentifikasi. 2.2 Mekanisme sosialisasi eksternal dibuat berdasarkan sasaran tingkat pemangku kepentingan eksternal.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk melaksanakan sosialisasi internal dan eksternal sesuai dengan formula kebijakan (*policy paper*) yang disusun setiap individu.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengolah data
 - Media sosialisasi
 - Perlengkapan
 - Alat tulis kantor (ATK)
- Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- Norma dan standar
 - Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi (Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Sosialisasi kebijakan

3.1.2 Teknik komunikasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mampu mengkomunikasikan formula kebijakan

3.2.2 Mampu membuat mekanisme sosialisasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam menyusun pihak-pihak terkait rancangan kebijakan

4.2 Teliti dalam menentukan aspek-aspek yang perlu disosialisasikan kepada *audience* tertentu

4.3 Keterbukaan dalam menerima masukan dari luar

4.4 Sopan santun dalam komunikasi dengan berbagai pihak

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam membuat mekanisme sosialisasi internal

5.1 Ketepatan dalam membuat mekanisme sosialisasi eksternal

- KODE UNIT** : M.702090.066.01
- JUDUL UNIT** : **Mengkoordinasikan Lembaga Internal yang Terkait Formula Kebijakan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengidentifikasi lembaga internal yang terkait formula kebijakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menilai kapasitas kelembagaan terkait formula kebijakan	<p>1.1 Peraturan dan lembaga internal diidentifikasi berdasarkan tupoksi dan formula kebijakan terkait.</p> <p>1.2 Kapasitas lembaga internal terkait dinilai (asesmen) untuk mendapatkan gambaran sasaran (<i>outcome</i>) dalam formula kebijakan.</p>
2. Menggerakkan kelembagaan internal	<p>2.1 Sistem insentif disusun.</p> <p>2.2 Sistem administrasi pelaporan disusun berdasarkan kebutuhan untuk menjalankan formula kebijakan.</p>

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menilai kapasitas kelembagaan terkait formula kebijakan dan menggerakkan kelembagaan internal sesuai dengan formula kebijakan yang disusun setiap individu.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengolah data
 - Alat cetak (*printer*)
 - Perlengkapan
 - Alat tulis kantor (ATK)
- Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Peraturan dan lembaga terkait formula kebijakan

3.1.2 Manajemen organisasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mampu menyusun sistem *reward and punishment*

3.2.2 Mampu membuat sistem pelaporan yang relevan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam memperhitungkan kapasitas kelembagaan

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menyusun sistem insentif

5.2 Ketepatan dalam menyusun sistem administrasi pelaporan berdasarkan kebutuhan untuk menjalankan formula kebijakan

- KODE UNIT** : M.702090.067.01
- JUDUL UNIT** : **Mengkoordinasikan Institusi Eksternal yang Terkait Formula Kebijakan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengidentifikasi institusi eksternal yang terkait formula kebijakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis hubungan lembaga eksternal terkait dengan formula kebijakan	<p>1.1 Peraturan dan lembaga eksternal yang terkait dengan formula kebijakan diidentifikasi.</p> <p>1.2 Peraturan dan lembaga eksternal dianalisis keterkaitannya dengan kebijakan dalam formula kebijakan.</p>
2. Mengkoordinasikan antara lembaga eksternal terkait dengan formula kebijakan	<p>2.1 Tahapan proses harmonisasi (koordinasi) lembaga eksternal dengan formula kebijakan dibuat.</p> <p>2.2 Mekanisme umpan balik (<i>feedback</i>) dari lembaga eksternal dan kelompok sasaran (<i>target group</i>) disusun.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menilai lembaga eksternal serta mengkoordinasikan antara lembaga eksternal terkait dengan lembaga internal sesuai dengan formula kebijakan yang disusun setiap individu.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Hubungan antar lembaga

3.1.2 Mekanisme *feedback*

3.1.3 Teknik negosiasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mampu membuat mekanisme harmonisasi

3.2.2 Mampu membuat mekanisme *feedback*

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam memperhitungkan aspek-aspek yang menentukan hubungan antara rancangan kebijakan dengan lembaga-lembaga terkait
 - 4.2 Keterbukaan dalam menerima masukan dari berbagai pihak
 - 4.3 Kritis dalam menilai hubungan antara rancangan kebijakan dengan lembaga-lembaga terkait
 - 4.4 Obyektif dalam menilai hubungan antara rancangan kebijakan dengan lembaga-lembaga terkait
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam membuat tahapan proses harmonisasi

- KODE UNIT** : M.702090.068.01
- JUDUL UNIT** : **Mendesain Sistem Pengumpulan Data dan Informasi tentang Pengawasan Kebijakan Terkait Formula Kebijakan**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyusun data dan informasi pengawasan kebijakan terkait formula kebijakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan proses pengumpulan data dan informasi pengawasan terkait formula kebijakan	<p>1.1 Proses pengumpulan data dan informasi terkait formula kebijakan diidentifikasi.</p> <p>1.2 Mekanisme penyajian data dan informasi disusun.</p>
2. Menyusun sistem analisis data dan informasi tentang pengawasan kebijakan terkait formula kebijakan	<p>2.1 Standar dan instrumen dalam pengawasan penerapan kebijakan terkait formula kebijakan ditentukan.</p> <p>2.2 Standar dan instrumen yang telah ditentukan, diaplikasikan dalam sistem analisis data dan informasi pengawasan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mendesain system pengumpulan data dan informasi pengawasan kebijakan terkait formula kebijakan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Manajemen informasi

3.1.2 Mekanisme penyajian data

3.1.3 Standar dan instrumen dalam pengawasan penerapan kebijakan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mampu membuat sistem penyajian data

3.2.2 Mampu menganalisis data dan informasi sesuai dengan standar dan *tools* yang telah ditentukan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam menentukan aspek-aspek yang diperlukan terkait informasi dan analisis rancangan kebijakan

4.2 Kritis dalam menentukan aspek-aspek yang diperlukan terkait informasi dan analisis rancangan kebijakan

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengaplikasikan standard dan instrumen yang telah ditentukan

KODE UNIT : M.702090.069.01

JUDUL UNIT : Mendesain Mekanisme Pengawasan Kebijakan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menerapkan skema pengawasan kebijakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memilih metode pengawasan	<p>1.1 Metode pengawasan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan formula kebijakan terkait.</p> <p>1.2 Metode pengawasan dipilih sesuai dengan kebutuhan formula kebijakan terkait.</p>
2. Membuat tahapan pengawasan	<p>2.1 Tahapan pengawasan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan formula kebijakan.</p> <p>2.2 Tahapan pengawasan dibuat sesuai dengan kebutuhan dalam formula kebijakan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memilih metode pengawasan serta membuat tahapan pengawasansesuai dengan *policy paper* yang disusun setiap individu.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.2.1 Alat pengolah data
 - 2.2.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.
 - 1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.
 - 1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Metode pengawasan kebijakan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu membuat tahapan pengawasan sesuai dengan kebutuhan dalam formula kebijakan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi jenis dan tahapan pengawasan
 - 4.2 Kritis dalam menentukan metode pengawasan
 - 4.3 Obyektif dalam menentukan jenis dan tahapan pengawasan

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam memilih metode

5.2 Ketepatan membuat tahapan pengawasan sesuai dengan kebutuhan dalam formula kebijakan

KODE UNIT : M.702090.070.01

JUDUL UNIT : **Mendesain Standar Penilaian dalam Evaluasi Kebijakan Terkait Formula Kebijakan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyusun standar penilaian dalam evaluasi kebijakan terkait *policy paper*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menetapkan kriteria penilaian efektivitas dalam evaluasi formula kebijakan terkait	<p>1.1 Data dan informasi kebijakan terkait formula kebijakan diidentifikasi kesesuaiannya dengan standar penilaian efektivitas.</p> <p>1.2 Kriteria dalam mengukur efektivitas kebijakan terkait disusun untuk menjadi acuan evaluasi.</p>
2. Menetapkan kriteria penilaian efisiensi dalam evaluasi formula kebijakan terkait	<p>2.1 Data dan informasi kebijakan terkait formula kebijakan diidentifikasi kesesuaiannya dengan standar penilaian efisiensi.</p> <p>2.2 Kriteria dalam mengukur efisiensi kebijakan terkait disusun untuk menjadi acuan evaluasi.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mendesain standar penilaian dalam evaluasi kebijakan terkait formula kebijakan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.2.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Manajemen kinerja

3.1.2 Standar efektivitas kebijakan

3.1.3 Standar efisiensi kebijakan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mampu mendesain sistem penyusunan kinerja sesuai kebutuhan dalam formula kebijakan terkait

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menghitung aspek-aspek yang diperlukan dalam analisis efektivitas dan efisiensi
 - 4.2 Kritis dalam analisis efektivitas dan efisiensi
 - 4.3 Obyektif dalam analisis efektivitas dan efisiensi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menetapkan standar dalam mengukur efektivitas kebijakan
 - 5.2 Ketepatan dalam menetapkan standar dalam mengukur efisiensi kebijakan

KODE UNIT : M.702090.071.01

JUDUL UNIT : **Mekanisme Evaluasi dan Pemanfaatan Hasil Evaluasi Formula Kebijakan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk proses dan pemanfaatan hasil evaluasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan evaluasi kebijakan	<p>1.1 Pendekatan evaluasi dalam evaluasi diuraikan untuk memahami pendekatan yang cocok dengan kebutuhan dalam formula kebijakan terkait.</p> <p>1.2 Pendekatan evaluasi dipilih sesuai dengan kebutuhan dalam formula kebijakan terkait.</p>
2. Memanfaatkan hasil evaluasi kebijakan	<p>2.1 Laporan evaluasi dibuat berdasarkan pendekatan evaluasi yang dipilih.</p> <p>2.2 Rekomendasi kebijakan dibuat berdasarkan laporan evaluasi.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat laporan evaluasi kebijakan serta memanfaatkan hasil evaluasi kebijakan sesuai dengan formula kebijakan yang disusun setiap individu.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (*printer*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi atau praktik.

1.2 Penilaian harus mencakup seluruh elemen kompetensi, untuk menetapkan pencapaian kompetensi dan untuk mengumpulkan bukti dari aspek pengetahuan.

1.3 Penilaian keterampilan dan sikap kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode pengujian. Kombinasi metode pengujian tersebut, antara lain: tes tertulis, penugasan praktik, wawancara, observasi, portofolio, atau metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pendekatan evaluasi

3.1.2 Manajemen kinerja

3.1.3 Teknik penyusunan rekomendasi kebijakan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mampu membuat rekomendasi kebijakan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam membuat laporan evaluasi dan rekomendasi kebijakan

4.2 Kritis terhadap relevansi indikator dan metode yang digunakan

4.3 Obyektif dalam menilai hasil evaluasi kebijakan dan membuat rekomendasi kebijakan

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam evaluasi dan membuat rekomendasi kebijakan

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Kegiatan Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen Bidang Pembina Industri maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 30 Desember 2014

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI